DAFTAR ISIAN POTENSI DESA DAN KELURAHAN

Desa: BONTO TANGNGA Kecamatan: Bonto Tiro

Kabupaten: KAB. BULUKUMBA Provinsi: SULAWESI SELATAN

Bulan: 12 Tahun: 2023

Nama Pengisi: RISKAWANTI Pekerjaan: PERANGKAT DESA Jabatan: KASI PEMERINTAHAN

Kepala Desa / Lurah: H. ANDI MUH. ALI ROTE, S.Sos

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGISI PROFIL DESA/KELURAHAN

Referensi 1 : KEPALA DESA Referensi 2: KEPALA DUSUN Referensi 3: KADER POSYANDU

Referensi 4:

I. Potensi Sumber Daya Alam

A. Potensi Umum

Pekarangan

1.a. Batas Wilayah

Batas

Desa/Kel

Kecamatan

Sebelah utara : DESA BORONG : HERLANG
Sebelah selatan : DESA TAMALANREA : BONTOBAHARI

Sebelah timur : DESA BONTOBULAENG

Sebelah barat : DESA BONTOBARUA : HERLANG

1.b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah					
Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah			
Ada	Perdes No	Ada			
Aua	Perda No	Ada			

2. Luas wilayah menurut penggunaan	
Luas pemukiman	1,52 Ha
Luas persawahan	650,00 Ha
Luas perkebunan	69,50 Ha
Luas kuburan	0,50 Ha
Luas pekarangan	0,00 Ha
Luas taman	0,00 Ha
Perkantoran	1,26 Ha
Luas prasarana umum lainnya	3,46 Ha
Total luas	726,24 Ha

TANAH SAWAH	
Sawah irigasi teknis	0,00 Ha
Sawah irigasi ½ teknis	650,00 Ha
Sawah tadah hujan	0,00 Ha
Sawah pasang surut	0,00 Ha
Total luas	650,00 Ha
TANAH KERING	
Tegal/ladang	7.200,00 Ha
Pemukiman	1,52 Ha

0,00 Ha

7.201,52 Ha
0.00.11
0,00 Ha 0,00 Ha
0,00 Ha
0,00 Ha
0,00 Ha
·
69,50 Ha
0,00 Ha
0,00 Ha
0,00 Ha
69,50 Ha
0,00 Ha
1,20 Ha
1,26 Ha
0,00 Ha
0,50 Ha
0,00 Ha
0,50 Ha
0,00 Ha
0,00 Ha
0,00 Ha
3,46 Ha
0,10110
0,00 Ha
0,00 Ha
0,00 Ha
0,00 Ha

3. Iklim		
Curah hujan		256,00 mm
Jumlah bulan hujan		6,00 bulan
Kelembapan		0,00
Suhu rata-rata harian		26,00 oC
Tinggi tempat dari permukaan laut		105,00 mdl
- 55 1 1		
4.Jenis dan Kesuburan Tanah		
Warna tanah (sebagian besar)		
Tekstur tanah		
Tingkat kemiringan tanah		0,00 derajat
Lahan kritis		0,00 Ha
Lahan terlantar		0,00 Ha
Tingkat erosi tanah		
Luas tanah erosi ringan		0,00 Ha
Luas tanah erosi sedang		0,00 Ha
Luas tanah erosi berat		0,00 Ha
Luas tanah yang tidak ada erosi		0,00 Ha
5. Topografi		
Desa/kelurahan dataran rendah	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan berbukit-bukit	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan dataran tinggi/pegunungan	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan lereng gunung	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan tepi pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan rawa	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan gambut	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan aliran sungai	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Lain-Lain		0,00 Ha
Letak		
Desa/kelurahan kawasan perkantoran	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan pertokoan/bisnis	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan campuran	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan industri	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kepulauan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kawasan hutan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan taman suaka	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kawasan wisata	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan negara lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan provinsi lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan antar kecamatan lain Desa/kelurahan DAS/bantaran sungai	Tidak Tidak	0,00 Ha 0,00 Ha
Desa/kelurahan bas/bantaran sungai Desa/kelurahan rawan banjir	Tidak	0,00 Ha 0,00 Ha
Desa/kelurahan bebas banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan potensial tsunami	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan jalur gempa bumi	Tidak	0,00 Ha
	1.5500	-100
Orbitasi		
Jarak ke ibu kota kecamatan	7,00 Km	
Јагак ке ibu коta кесаmatan Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan		
kendaraan bermotor	1,00 Jam	
II	1	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan	0.00 1	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	0,00 Jam	
	0,00 Jam 10,00 unit	Ada
berjalan kaki atau kendaraan non bermotor		Ada
berjalan kaki atau kendaraan non bermotor Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan Jarak ke ibu kota kabupaten/kota Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan	10,00 unit 37,00 Km	Ada
berjalan kaki atau kendaraan non bermotor Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan Jarak ke ibu kota kabupaten/kota Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	10,00 unit	Ada
berjalan kaki atau kendaraan non bermotor Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan Jarak ke ibu kota kabupaten/kota Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan	10,00 unit 37,00 Km	Ada
berjalan kaki atau kendaraan non bermotor Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan Jarak ke ibu kota kabupaten/kota Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	10,00 unit 37,00 Km 1,00 Jam	Ada

Jarak ke ibu kota provinsi	233,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	4,00 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	0,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	20,00 unit	Ada

B. PERTANIAN

B.1. TANAMAN PANGAN

1. Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan	
Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	203 keluarga
Tidak memiliki	142 keluarga
Memiliki kurang 10 ha	203 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 100 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga petani	345 keluarga

2. Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini

Jagung 23,00 Ha 1,00 Ton/ha

3. Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan

A. Kepemilikan Lahan Tanaman Buah-buahan				
Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	keluarga			
Tidak memiliki	keluarga			
Memiliki kurang dari 10 ha	keluarga			
Memiliki 10 – 50 ha	keluarga			
Memiliki 50 – 100 ha	keluarga			
Memiliki 100 – 500 ha	keluarga			
Memiliki 500 – 1000 ha	keluarga			
Memiliki lebih dari 1000 ha	keluarga			
Jumlah total keluarga perkebunan	keluarga			

B. Hasil Tanaman Dan Luas Tanaman Buah-buahan

Jenis Tanaman	Luas (ha)	Hasil panen (Ton/ha)					
4. Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Dan Tanaman Buah-buahan							
Dijual langsung ke konsumen		Tidak					
Dijual ke pasar		Tidak					
Dijual melalui KUD		Tidak					
Dijual melalui tengkulak		Tidak					
Dijual melalui pengecer		Tidak					
Dijual ke lumbung desa/kel		Tidak					
Tidak dijual		Tidak					

B.2 TANAMAN APOTIK HIDUP DAN SEJENISNYA

C. PERKEBUNAN

1. Pemilikan Lahan Perkebunan	
Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	525 keluarga
Tidak memiliki	130 keluarga
Memiliki kurang dari 5 ha	525 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	0 keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	655 keluarga
Kepemilikan Usaha Perkebunan Yang Dimiliki Negara	0 keluarga

724, 5.39 AIVI														
Total Luas Perkebu	ınan											0 Ha		
. Luas dan hasil p	erkebunan m	ienurut jei	nis k	omodita	as									
Jenis			Swa	asta/neg	gara						Rakya	t		
Como	Luas (ha) Hasil (kw/ha) Luas (ha)							Hasil (kw/ha)						
oklat 0	,00		0),00			1	10,00			1,00			
. Pemasaran Hasi	l Perkebunan	١												
ijual langsung ke k	onsumen												Tidak	
ijual ke pasar hewa													Tidak	
ijual melalui KUD													Ya	
ijual melalui Tengk	ulak												Ya	
ijual melalui Penge													Ya	
ijual ke lumbung de													Ya	
idak dijual													Ya	
). KEHUTANAN												•		
. Luas Lahan Men	urut Pemilika													
∄ilik Negara											0,00 h	а		
Milik Adat/Ulayat											0,00 h			
Perhutani/Instansi S	ektoral										0,00 h			
Milik masyarakat pei											50,00			
lilik masyarakat per Total	. erangan										50,00			
											55,55			
2. Hasil Hutan														
3. Kondisi Hutan														
	Kond	lisi Hutan					Baik			Rusak			Total	
I. Dampak yang Tii				n			Baik			Rusak			Total	
	mbul dari Pe	ngolahan		n			Baik			Rusak			Total	
5. Mekanisme Pem	mbul dari Per asaran Hasil	ngolahan		n			Baik			Rusak			Total	
5. Mekanisme Pem Dijual langsung ke k	mbul dari Per asaran Hasil	ngolahan		n			Baik			Rusak		_	Tidak	
5. Mekanisme Pem Dijual langsung ke k Dijual ke pasar	mbul dari Per asaran Hasil	ngolahan		n			Baik			Rusak				
5. Mekanisme Pem Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD	mbul dari Per asaran Hasil onsumen	ngolahan		n			Baik			Rusak			Tidak Tidak	
5. Mekanisme Pem Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk	mbul dari Per asaran Hasil onsumen ulak	ngolahan		n			Baik			Rusak			Tidak Tidak Tidak	
5. Mekanisme Pem Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual melalui Penge	mbul dari Per asaran Hasil onsumen ulak ecer	ngolahan		n			Baik			Rusak			Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak	
i. Mekanisme Pema Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual melalui Penge Dijual ke lumbung de	mbul dari Per asaran Hasil onsumen ulak ecer	ngolahan		n			Baik			Rusak			Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak	
4. Dampak yang Tin 5. Mekanisme Pem Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual melalui Penge Dijual ke lumbung de Tidak dijual	mbul dari Per asaran Hasil onsumen ulak ecer	ngolahan		n			Baik			Rusak			Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak	
i. Mekanisme Pema Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual melalui Penge Dijual ke lumbung de Tidak dijual	mbul dari Per asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel	ngolahan		n			Baik			Rusak			Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak	
i. Mekanisme Pema Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual melalui Penge Dijual ke lumbung de Tidak dijual	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel	ngolahan	Hutai	n mlah P	emilik		Baik		Perki	Rusak			Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak	
i. Mekanisme Pem. Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual melalui Penge Dijual ke lumbung de Tidak dijual . PETERNAKAN . Jenis populasi te	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel	ngolahan	Hutai				Baik		Perki	iraan Jul			Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak	
i. Mekanisme Pem. Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual melalui Penge Dijual ke lumbung de Tidak dijual E. PETERNAKAN	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel	ngolahan	Hutai	mlah Po			Baik		Perki	iraan Jul	mlah Po		Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak	
i. Mekanisme Pem. Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual melalui Penge Dijual ke lumbung de Tidak dijual Deternakan Denis populasi te Jenis Ternakyam kampung	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel	ngolahan Hutan	Hutai	mlah Po			Baik		Perki	iraan Jul	mlah Po		Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak	
i. Mekanisme Pem. Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual melalui Penge Dijual ke lumbung de Tidak dijual Deternakan Denis populasi te Jenis Ternakan Denis Ternakan Denis Peternakan Denis Peternakan	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel ernak ak akan auan Pakan	ngolahan Hutan	Ju	mlah Po			Baik		Perki	iraan Jul	mlah Po		Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak	
. Mekanisme Pem. Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual melalui Penge Dijual ke lumbung de Didak dijual DETERNAKAN Denis populasi te Jenis Tern Dyam kampung Denis Peterna Denis Peterna Denis Rediaan Hij Denis Langsung Denis Langsung Denis Rediaan Hij	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel ernak ak akan auan Pakan	ngolahan Hutan Ternak put gajah, o	Ju	mlah Po			Baik		Perki	iraan Jul	miah Po ekor	pulas	Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak	
. Mekanisme Pem. ijual langsung ke k ijual ke pasar ijual melalui KUD ijual melalui Tengk ijual melalui Penge ijual ke lumbung de idak dijual . PETERNAKAN . Jenis populasi te	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel ernak akan auan Pakan n ternak (rump	ngolahan Hutan Ternak put gajah, o	Ju	mlah Po			Baik		Perki	iraan Jul	mlah Po	pulas	Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak	
. Mekanisme Pem. Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual melalui Penge Dijual ke lumbung de Didak dijual Deternakan Deter	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel ernak akan auan Pakan n ternak (rump	ngolahan Hutan Ternak put gajah, o	Ju	mlah Po			Baik		Perki	iraan Jul	mlah Po	D,00 T	Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak	
. Mekanisme Pemijual langsung ke kijual ke pasar ijual melalui KUD ijual melalui Tengkijual melalui Pengeijual ke lumbung deidak dijual . PETERNAKAN . Jenis populasi tergyam kampung . Produksi Peterna . Ketersediaan Hijuas tanaman pakar roduksi hijauan maluas lahan gembala ipasok dari luar dei	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel ernak akan auan Pakan n ternak (rump	ngolahan Hutan Ternak put gajah, o	Ju	mlah Po			Baik		Perki	iraan Jul	mlah Po	D,000 h	Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak	
Mekanisme Pemijual langsung ke kijual ke pasar ijual melalui KUD ijual melalui Tengkijual melalui Pengeijual ke lumbung delak dijual PETERNAKAN Jenis populasi te Jenis Terniyam kampung Produksi Peterna Ketersediaan Hijuas tanaman pakar roduksi hijauan mauas lahan gembala ipasok dari luar delijual ke	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel ernak akan auan Pakan n ternak (rump	ngolahan Hutan Ternak put gajah, o	Ju	mlah Po			Baik		Perki	iraan Jul	mlah Po	D,000 h	Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak a	
. Mekanisme Pem. ijual langsung ke k ijual ke pasar ijual melalui KUD ijual melalui Tengk ijual melalui Penge ijual ke lumbung de idak dijual . PETERNAKAN . Jenis populasi te	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel ernak ak akan auan Pakan n ternak (rump ikanan ternak an sa/kelurahan	ngolahan Hutan Ternak put gajah, o	Ju dll)	mlah Po			Baik		Perki	iraan Jul	mlah Po	Dpulas D,000 Tr D,000 Tr D,000 Tr D,000 Tr	Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak a	
. Mekanisme Pem. Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual ke lumbung de Determantan pakar Determantan kan pakar Dijuas tanaman pakar Dijuas tanaman pakar Dijuas tanaman gembala Dijuas dari luar de	asaran Hasil onsumen ulak cer esa/kel ernak ak akan auan Pakan n ternak (rump kanan ternak an sa/kelurahan	ngolahan Hutan Ternak put gajah, o	Ju dll)	mlah Po			Baik		Perki	iraan Jul	mlah Po	Dpulas D,000 Tr D,000 Tr D,000 Tr D,000 Tr	Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak a	
. Mekanisme Pem. Dijual langsung ke k Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual ke lumbung de Didak dijual Determakan Determakan Determakan Determakan Hij Dete	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel ernak ak akan auan Pakan n ternak (rump kanan ternak an sa/kelurahan engolahan Ha	ngolahan Hutan Ternak put gajah, o	Ju dll)	mlah Po			Baik		Perki	iraan Jul	mlah Po	Dpulas D,000 Tr D,000 Tr D,000 Tr D,000 Tr	Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak a	
i. Mekanisme Pem. Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual melalui Penge Dijual ke lumbung de Tidak dijual Depris Peterna Depris Terna Depris Te	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel ernak ak akan auan Pakan n ternak (rump kanan ternak an sa/kelurahan engolahan Ha	ngolahan Hutan Ternak put gajah, o	Ju dll)	mlah Po			Baik		Perki	iraan Jul	mlah Po	Dpulas D,000 Tr D,000 Tr D,000 Tr D,000 Tr	Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak on	
. Mekanisme Pem. ijual langsung ke k ijual ke pasar ijual melalui KUD ijual melalui Tengk ijual melalui Penge ijual ke lumbung de idak dijual . PETERNAKAN . Jenis populasi te	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel ernak ak akan auan Pakan n ternak (rump kanan ternak an sa/kelurahan engolahan Ha	ngolahan Hutan Ternak put gajah, o	Ju dll)	mlah Po			Baik		Perki	iraan Jul	mlah Po	Dpulas D,000 Tr D,000 Tr D,000 Tr D,000 Tr	Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Onloha Tidak Tidak Tidak Tidak	
. Mekanisme Pem. Dijual langsung ke k Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual melalui Penge Dijual ke lumbung de Didak dijual Deternation Dete	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel arnak ak akan auan Pakan n ternak (rump kanan ternak an sa/kelurahan engolahan Ha	ngolahan Hutan Ternak put gajah, o	Ju dll)	mlah Po			Baik		Perki	iraan Jul	mlah Po	Dpulas D,000 Tr D,000 Tr D,000 Tr D,000 Tr	Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak A con/ha a con con con con con	
i. Mekanisme Pem. Dijual langsung ke k Dijual ke pasar Dijual melalui KUD Dijual melalui Tengk Dijual melalui Penge Dijual ke lumbung de Tidak dijual . PETERNAKAN . Jenis populasi te Jenis Ternak	asaran Hasil onsumen ulak ecer esa/kel arnak ak akan auan Pakan n ternak (rump ekanan ternak an sa/kelurahan engolahan Ha	ngolahan Hutan Ternak put gajah, o	Ju dll)	mlah Po			Baik		Perki	iraan Jul	mlah Po	Dpulas D,000 Tr D,000 Tr D,000 Tr D,000 Tr	Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak A A A A A A A Ya Ya Ya	

4/24, 5:39 AM		Profil Desa dan Kelurahan		
Tidak dijual				Ya
6. Ketersediaan lahan pemeliharaa	ın ternak/padang penggembalaa	an		
Milik masyarakat umum				00 ha
Milik perusahaan peternakan (ranch)	1			00 ha
Milik perorangan				00 ha
Sewa pakai			1 *	00 ha
Milik pemerintah				00 ha
Milik masyarakat adat				00 ha
Lainnya			U,	00 ha
F. PERIKANAN 1. Jenis dan alat produksi budiday	ya ikan laut dan payau			
2. Jenis dan sarana produksi budi				
3. Jenis ikan dan produksi	uaya ikali ali tawai			
-				
4. Pemasaran Hasil Perikanan Dijual langsung ke konsumen			Т	Tialal.
Dijual langsung ke konsumen Dijual ke pasar				Tidak Tidak
Dijual ke pasar Dijual melalui KUD				Tidak
Dijual melalul KUD Dijual melalui Tengkulak				Tidak
Dijual melalui Tengkulak Dijual melalui Pengecer				Tidak
Dijual melalul Pengecer Dijual ke lumbung desa/kel				Tidak
Fidak dijual				Tidak
1. Jenis dan deposit bahan galian Batu gunung			Ada	
Bata ganung			Add	
2. Produksi bahan galian				
Batu gunung			Sedang	
3. Kepemilikan dan Pengelolaan B	ahan Galian			
Batu gunung			Perorangan	
1. Pemasaran Hasil Galian				
Dijual langsung ke konsumen				Tidak
Dijual ke pasar				Tidak
Dijual melalui KUD				Tidak
Dijual melalui Tengkulak				Tidak
Dijual melalui Pengecer				Ya
Dijual ke Perusahaan				
				Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel				Ya
Dijual ke lumbung desa/kel Tidak dijual				
Dijual ke lumbung desa/kel Fidak dijual H. SUMBER DAYA AIR				Ya
Dijual ke lumbung desa/kel Fidak dijual I. SUMBER DAYA AIR I. Potensi Air dan Sumber Daya Ai	ir		Co.	Ya Ya
Dijual ke lumbung desa/kel Fidak dijual I. SUMBER DAYA AIR I. Potensi Air dan Sumber Daya Ai Sungai	ir			Ya Ya dang
Dijual ke lumbung desa/kel Fidak dijual H. SUMBER DAYA AIR I. Potensi Air dan Sumber Daya Ai Sungai Mata Air	ir		Sec	Ya Ya dang
Dijual ke lumbung desa/kel Fidak dijual H. SUMBER DAYA AIR I. Potensi Air dan Sumber Daya Ai Sungai Mata Air	ir		Sec	Ya Ya dang
Dijual ke lumbung desa/kel			Sec Ke	Ya Ya dang dang ecil
Dijual ke lumbung desa/kel Tidak dijual H. SUMBER DAYA AIR 1. Potensi Air dan Sumber Daya Ai Sungai Mata Air Embung-embung	ir Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Sec Ke	Ya Ya dang
Dijual ke lumbung desa/kel Fidak dijual H. SUMBER DAYA AIR 1. Potensi Air dan Sumber Daya Ai Sungai Mata Air Embung-embung 2. Sumber Air Bersih		Pemanfaat (KK)	Sec Ke	Ya Ya dang dang ecil
Dijual ke lumbung desa/kel Fidak dijual I. SUMBER DAYA AIR I. Potensi Air dan Sumber Daya Ai Sungai Mata Air Embung-embung 2. Sumber Air Bersih Jenis	Jumlah (Unit)		Sec Ke	Ya Ya dang dang ecil
Dijual ke lumbung desa/kel Fidak dijual H. SUMBER DAYA AIR I. Potensi Air dan Sumber Daya Ai Gungai Mata Air Embung-embung 2. Sumber Air Bersih Jenis B. Kualitas Air Minum			Sec Ko	Ya Ya dang dang ecil
Dijual ke lumbung desa/kel Fidak dijual H. SUMBER DAYA AIR I. Potensi Air dan Sumber Daya Ai Sungai Mata Air Embung-embung 2. Sumber Air Bersih Jenis B. Kualitas Air Minum Berbau	Jumlah (Unit)		Sec Ko	Ya Ya dang dang ecil
Dijual ke lumbung desa/kel Fidak dijual H. SUMBER DAYA AIR I. Potensi Air dan Sumber Daya Ai Gungai Mata Air Embung-embung 2. Sumber Air Bersih Jenis B. Kualitas Air Minum	Jumlah (Unit)		Sec Ko	Ya Ya dang dang ecil

Tidak
Tidak
Tidak
Tidak
Ya
Tidak

5. Rawa			
Luas rawa	0,00 ha		
Pemanfaatan	·		
Perikanan darat maupun laut			
Air baku untuk pengolahan air minum			
Cuci dan mandi			
Irigasi			
Buang air besar			
Perikanan			
Sayuran			
Pembudidayaan hutan manggrove			
Lain-Lain			

6. Pemanfaatan dan kondisi danau/waduk/situ					
Luas	0,00 ha				
Pemanfaatan					
Perikanan					
Air Minum/Air Baku					
Cuci dan mandi					
Irigasi					
Buang air besar					
Pembangkit listrik					
Prasarana transportasi					
Lainnya					
Kondisi					
Tercemar					
Pendangkalan					
Keruh					
Berlumpur					

7. Air Panas

Sumber	Jumlah Lokasi	Pemanfaatan Kepemilikan/Pengelolaan (wisata, Pengobatan Energi,			n/Pengelolaan
Gumber	Juliian Lokasi	dll)	Pemda	Swasta	Adat/Perorangan

I. KUALITAS UDARA

Sumber	Jumlah Lokasi Sumber Pencemaran	Polutan Pencemaran	Efek terhadap Kesehatan (ganguan penglihatan/ kabut,		Kepemi	ilikan
	Sumber Fencemaran		ISPA, dll	Pemda	Swasta	Perorangan
Kendaraan bermotor	2	Asap Motor	1	0	0	0

J. KEBISINGAN

Tingkat Kebisingan	Ekses dampak kebisingan	Sumber Kebisingan (kendaraan bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)	Efek Terhadap Penduduk
Kebisingan Sedang	Ya	Suara Knalpot	

K. RUANG PUBLIK/TAMAN

Ruang Publik/ Taman	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Taman Desa/Kel.	Tidak Ada	0,00 M ²	Pasif
Jumlah Total		M²	

L. POTENSI WISATA

Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Gunung (Wisata Hutan, Taman Nasional, Bumi Perkemahan, dll)	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif

II. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

A. JUMLAH	
Jumlah laki-laki	1259 orang
Jumlah perempuan	1252 orang
Jumlah total	2511 orang
Jumlah kepala keluarga	862 KK
Kepadatan Penduduk	46,76 per KM

В.	USIA

Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	12 orang	15 orang	39 tahun	20 orang	19 orang
1 tahun	5 orang	16 orang	40	27 orang	12 orang
2	7 orang	14 orang	41	10 orang	29 orang
3	12 orang	20 orang	42	25 orang	14 orang
4	13 orang	20 orang	43	17 orang	22 orang
5	15 orang	16 orang	44	24 orang	15 orang
6	10 orang	18 orang	45	18 orang	21 orang
7	6 orang	13 orang	46	22 orang	17 orang
8	2 orang	17 orang	47	21 orang	18 orang
9	6 orang	13 orang	48	18 orang	11 orang
10	4 orang	15 orang	49	16 orang	23 orang
11	5 orang	14 orang	50	25 orang	13 orang
12	3 orang	16 orang	51	23 orang	16 orang
13	6 orang	13 orang	52	19 orang	20 orang
14	9 orang	15 orang	53	24 orang	15 orang
15	8 orang	18 orang	54	25 orang	14 orang
16	15 orang	16 orang	55	19 orang	20 orang
17	14 orang	16 orang	56	28 orang	11 orang
18	8 orang	15 orang	57	16 orang	15 orang
19	25 orang	14 orang	58	22 orang	17 orang
20	19 orang	20 orang	59	12 orang	17 orang
21	23 orang	16 orang	60	13 orang	15 orang
22	20 orang	19 orang	61	14 orang	19 orang
23	17 orang	22 orang	62	21 orang	15 orang
24	14 orang	25 orang	63	14 orang	10 orang
25	27 orang	12 orang	64	18 orang	18 orang
26	22 orang	17 orang	65	19 orang	10 orang
27	18 orang	21 orang	66	16 orang	17 orang
28	13 orang	26 orang	67	11 orang	16 orang
29	23 orang	16 orang	68	19 orang	14 orang
30	16 orang	13 orang	69	13 orang	15 orang
31	18 orang	11 orang	70	13 orang	16 orang
32	20 orang	19 orang	71	16 orang	15 orang
33	22 orang	17 orang	72	10 orang	14 orang
34	24 orang	15 orang	73	23 orang	6 orang
35	12 orang	27 orang	74	13 orang	8 orang
36	18 orang	21 orang	75	20 orang	9 orang
37	20 orang	19 orang	Lebih dari 75	23 orang	8 orang
38	21 orang	18 orang	Total	1259 orang	1252 orang

(AN

C. FENDIDIKAN		
Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	41 orang	52 orang
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	30 orang	35 orang
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	56 orang	78 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	98 orang	68 orang
Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	79 orang	109 orang
Tamat SD/sederajat	75 orang	71 orang
Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP	45 orang	54 orang

Tamat SMP/sederajat	198 orang	176 orang
Tamat SMA/sederajat	267 orang	207 orang
Tamat D-1/sederajat	285 orang	360 orang
Tamat D-3/sederajat	81 orang	40 orang
Tamat S-2/sederajat	3 orang	2 orang
Tamat S-3/sederajat	1 orang	0 orang
Tamat SLB A	0 orang	0 orang
Jumlah Total	2.511 orang	

D. MATA PENCAHARIAN POKOK		
Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	148 orang	85 orang
Buruh Tani	208 orang	230 orang
Pegawai Negeri Sipil	71 orang	92 orang
Pedagang barang kelontong	15 orang	38 orang
Peternak	6 orang	0 orang
Nelayan	8 orang	0 orang
Montir	11 orang	0 orang
Dokter swasta	1 orang	1 orang
Perawat swasta	7 orang	12 orang
Bidan swasta	5 orang	0 orang
TNI	1 orang	0 orang
POLRI	4 orang	1 orang
Guru swasta	0 orang	4 orang
Penambang	7 orang	0 orang
Tukang Kayu	14 orang	0 orang
Tukang Batu	17 orang	0 orang
Tukang Cuci	0 orang	2 orang
Karyawan Perusahaan Swasta	48 orang	55 orang
Wiraswasta	357 orang	59 orang
Ibu Rumah Tangga	0 orang	525 orang
Perangkat Desa	7 orang	4 orang
Kontraktor	7 orang	0 orang
Sopir	19 orang	0 orang
Tukang Jahit	0 orang	9 orang
Tukang Kue	0 orang	14 orang
Tukang Rias	1 orang	3 orang
Tukang Sumur	1 orang	0 orang
Juru Masak	2 orang	5 orang
Karyawan Honorer	0 orang	25 orang
Tukang Cukur	4 orang	0 orang
Jumlah Total Penduduk	2.133 orang	

E. AGAMA/ALIRAN KEPERCAYAAN

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	1259 orang	1252 orang
Jumlah	1.259 orang	1.252 orang

F. KEWARGANEGARAAN

Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	1259 orang	1252 orang
Jumlah	1.259 orang	1.252 orang

G. ETNIS

Etnis	Laki-laki	Perempuan
Jawa	5 orang	2 orang
Bugis	1254 orang	1250 orang
Jumlah	1.259 orang	1.252 orang

H. CACAT MENTAL DAN FISIK

II. CACAT MENTAE DANTISIK		
Jenis Cacat	Laki-laki	Perempuan
Tuna rungu	0 orang	4 orang
Tuna wicara	2 orang	1 orang
Cacat fisik/tuna daksa lainnya	1 orang	1 orang
Autis	1 orang	0 orang
Jumlah	4 orang	6 orang

I. TENAGA KERJA		
Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang bekerja	876 orang	456 orang
Penduduk usia 0 - 6 tahun	106 orang	196 orang
Penduduk masih sekolah 7 - 18 tahun	121 orang	275 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	156 orang	325 orang
Jumlah	1.259 orang	1.252 orang
Total Jumlah	2.511 orang	

J. KUALITAS ANGKATAN KERJA		
Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka latin	98 orang	68 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tidak tamat SD	4 orang	11 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SD	156 orang	70 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTP	105 orang	130 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTA	302 orang	310 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	145 orang	153 orang
Jumlah	810 orang	742 orang

III. POTENSI KELEMBAGAAN

A LEMPAGA DEMEDINITALIAN	
A. LEMBAGA PEMERINTAHAN	
PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa / Kelurahan	Perda
Dasar hukum pembentukan BPD	Keputusan Bupati
Jumlah aparat pemerintahan Desa/Kelurahan	19 orang
Jumlah perangkat desa/kelurahan	11 unit kerja
Kepala Desa/Lurah	Ada
Sekretaris Desa/Kelurahan	Ada
Kepala Urusan Pemerintahan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pembangunan	Tidak Ada
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	Tidak Ada
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Umum	Ada - Aktif
Kepala Urusan Keuangan	Ada - Aktif
Kepala Urusan	Tidak Ada
Kepala Urusan	Tidak Ada
Jumlah Staf	2 orang
Jumlah Dusun di Desa/Lingkungan di Kelurahan atau sebutan lain	4 dusun/lingkungan
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Pasif
Tingkat Pendidikan Aparat Desa/Kelurahan	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Kepala Desa/Lurah	S1
Sekretaris Desa/Kelurahan	SLTA
Kepala Urusan Pemerintahan	S1
Kepala Urusan Pembangunan	SD
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	SD
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	SLTA
Kepala Urusan Umum	SLTA
Kepala Urusan Keuangan	SLTA
Kepala Urusan	
Kepala Urusan	
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA	
Keberadaan BPD	Ada - Aktif
Jumlah Anggota BPD	7 orang
Pendidikan Anggota BPD	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Ketua	S1
Wakil Ketua	SLTA
•	

•	
Sekretaris	SLTA
Anggota, Nama : SATTARIA	SLTA
Anggota, Nama : ANDI ALI ENRE	SLTA
Anggota, Nama : MAPPANYULLE	SLTA
Anggota, Nama : BURHANUDDIN	SLTA
Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	

Anggota, Nama :		
Anggota, Nama :		
B. LEMBAGA KEMASYARAKATAN		
Lembaga Kemasyarakatan Desa/Ke	elurahan (LKD/LKK)	
	()	
LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN		
	•	
Jumlah	1	
Dasar hukum pembentukan	2208	
Jumlah pengurus	14 orang	
Alamat kantor	JL. ANDI TAMAR JAYA NO 2	
Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis , Yakni MUSYAWARAH DESA	
PKK		
Jumlah	1	
Dasar hukum pembentukan	2208	
Jumlah pengurus	31 orang	
Alamat kantor	JL. ANDI TAMAR JAYA NO 2	
Ruang lingkup kegiatan	4 Jenis , Yakni KEAGAMAAN, KEBERSIHAN, PENDIDIKAN, KESEHATAN	
RUKUN WARGA	1. USANO , TARRITATA OF REPUBLICATION AND LEADING AND ALCOHOLISMAN	
Jumlah	8	
Dasar hukum pembentukan	2208	
Jumlah pengurus	8 orang	
Alamat kantor	DESA BONTOTANGNGA	
Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis , Yakni KEAMANAN DAN KETERTIBAN	
RUKUN TETANGGA		
Jumlah	10	
Dasar hukum pembentukan	2208	
Jumlah pengurus	10 orang	
Alamat kantor	DESA BONTOTANGNGA	
Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis , Yakni KEAMANAN DAN KETERTIBAN	
KARANG TARUNA		
Jumlah	1	
Dasar hukum pembentukan	2208	
Jumlah pengurus		
	15 orang	
Alamat kantor	JL. ANDI TAMAR JAYA NO.2	
Ruang lingkup kegiatan KELOMPOK TANI/NELAYAN	5 Jenis , Yakni SEPAKBOLA, VOLLY BALL , TAKRAW	
	la .	
Jumlah	8	
Dasar hukum pembentukan	2208	
Jumlah pengurus	200 orang	
Alamat kantor	DESA BONTOTANGNGA	
Ruang lingkup kegiatan		
BADAN USAHA MILIK DESA		
Jumlah	1	
Dasar hukum pembentukan	2208	
Jumlah pengurus	5 orang	
Alamat kantor	JL. ANDI TAMAR JAYA NO.2	
Ruang lingkup kegiatan	3 Jenis , Yakni SIMPAN PINJAM, FOTOCOPY, SEWA ALAT PERTANIAN	
ORGANISASI KEAGAMAAN		
Jumlah	5	
Dasar hukum pembentukan	2208	
Jumlah pengurus	52 orang	
Alamat kantor	BONTOTANGNGA	
Ruang lingkup kegiatan	g lingkup kegiatan 5 Jenis , Yakni MAJELIS TAKLIM , PENGAJIAN, KHOTBAH	
[-		
C. TINGKAT PARTISIPASI POLITIK		

$https://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/laporan_terkini_potensi/laporan_terkini_potensi.php?\&print=1\&tahun=2023\&kodesa=7302040010$

D. LEMBAGA EKONOMI

4/24, 0.00 AW			
1. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota
Jumlah			
2. Jasa Lembaga Keuangan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus
Pegadaian	1	3	3
Jumlah	1		
3. Industri Kecil dan Menengah			
Jumlah			
4. Usaha Jasa Pengangkutan	Jumlah Pemilik	Kapasitas	Tenaga Kerja
Angkutan Antar Kota/Provinsi	19 orang	8 orang	25 orang
Angkutan Sungai			
Angkutan Laut			
Angkutan Udara			
Ekspedisi Dan Pengiriman			
5. Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah	Jenis produk yg diperdagangkan (umum,sayuran, barang & iasa, tambang, dll	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
5. Osalia Jasa dali Ferdagaligali		,,3 ,	
Jumlah Usaha Toko/Kios	54 unit	12 jenis	0 orang
	54 unit 3 unit		0 orang 15 orang
Jumlah Usaha Toko/Kios	-	12 jenis	<u> </u>
Jumlah Usaha Toko/Kios Warung Serba Ada Usaha Peternakan Usaha Perkebunan	3 unit	12 jenis 0 jenis 0 jenis 0 jenis	15 orang 25 orang 35 orang
Jumlah Usaha Toko/Kios Warung Serba Ada Usaha Peternakan	3 unit 25 unit	12 jenis 0 jenis 0 jenis	15 orang 25 orang
Jumlah Usaha Toko/Kios Warung Serba Ada Usaha Peternakan Usaha Perkebunan	3 unit 25 unit 35 unit 15 unit 8 unit	12 jenis 0 jenis 0 jenis 0 jenis 5 jenis 1 jenis	15 orang 25 orang 35 orang 21 orang 25 orang
Jumlah Usaha Toko/Kios Warung Serba Ada Usaha Peternakan Usaha Perkebunan Usaha Minuman(kemasan, dll) Pengolahan Kayu	3 unit 25 unit 35 unit 15 unit	12 jenis 0 jenis 0 jenis 0 jenis 5 jenis 5 jenis	15 orang 25 orang 35 orang 21 orang
Jumlah Usaha Toko/Kios Warung Serba Ada Usaha Peternakan Usaha Perkebunan Usaha Minuman(kemasan, dll) Pengolahan Kayu 6. Usaha Jasa Hiburan	3 unit 25 unit 35 unit 15 unit 8 unit	12 jenis 0 jenis 0 jenis 0 jenis 5 jenis 1 jenis	15 orang 25 orang 35 orang 21 orang 25 orang
Jumlah Usaha Toko/Kios Warung Serba Ada Usaha Peternakan Usaha Perkebunan Usaha Minuman(kemasan, dll) Pengolahan Kayu	3 unit 25 unit 35 unit 15 unit 8 unit	12 jenis 0 jenis 0 jenis 0 jenis 5 jenis 1 jenis	15 orang 25 orang 35 orang 21 orang 25 orang
Jumlah Usaha Toko/Kios Warung Serba Ada Usaha Peternakan Usaha Perkebunan Usaha Minuman(kemasan, dll) Pengolahan Kayu 6. Usaha Jasa Hiburan 7. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM Dan Air 8. Usaha Jasa Keterampilan	3 unit 25 unit 35 unit 15 unit 8 unit	12 jenis 0 jenis 0 jenis 0 jenis 5 jenis 1 jenis	15 orang 25 orang 35 orang 21 orang 25 orang
Jumlah Usaha Toko/Kios Warung Serba Ada Usaha Peternakan Usaha Perkebunan Usaha Minuman(kemasan, dll) Pengolahan Kayu 6. Usaha Jasa Hiburan 7. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM Dan Air	3 unit 25 unit 35 unit 15 unit 8 unit 12 unit	12 jenis 0 jenis 0 jenis 0 jenis 5 jenis 1 jenis 0 jenis	15 orang 25 orang 31 orang 21 orang 22 orang 12 orang 12 orang

E. LEMBAGA PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal							
		Status (Tardofter	Kepemilikan				
Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Pemerintah	Swasta	Desa / Kelurahan	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
TK	4	Terakreditasi	0	0	4	32	91
SD	5	Terakreditasi	5	0	0	52	423
SMP	1	Terakreditasi	1	0	0	62	375
SMA	1	Terakreditasi	1	0	0	47	493

2. Pendidikan For	mal Keagamaa	n						
Name I I		Status (Terdaftar,	Kepemilikan			Localeta Terres as Demonstra	!	
Nama	Jumlah	terakreditasi)	Pemerintah	Swasta	DII	Jumlah Tenaga Pen	gajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
3. Pendidikan Nor	. F							
3. Pendidikan Nor	ı Formal/Kursu	<u> </u>						
Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	(peme	milikan erintah, san,dll)	Jumlah	Tenaga Pengajar	J	umlah siswa/ Mahasiswa
F. LEMBAGA ADA	π							
1. Keberadaan Le	mbaga Adat							
Pemangku Adat			0					
Kepengurusan Ada	nt		0					
2. Simbol Adat			:					
Rumah Adat			0					
Barang Pusaka			0					
Naskah-naskah			0					
Lainnya			0					

4/24, 5:39 AIVI	110	ni Desa dan Keluranan	
3. Jenis Kegiatan Adat			
Musyawarah adat	0		
Sanksi Adat	0		
Upacara Adat Perkawinan	0		
Upacara Adat Kematian	0		
Upacara Adat Kelahiran	0		
Upacara Adat dalam bercocok tanam	0		
Upacara Adat bidang perikanan/laut	0		
Upacara Adat bidang kehutanan	0		
Upacara Adat dalam Pengelolaan sumber daya alam	0		
Upacara adat dalam Pembangunan rumah	0		
Upacara adat dalam penyelesaian masalah/konflik	0		
G. LEMBAGA KEAMANAN			
1. Hansip dan Linmas			
Keberadaan Hansip dan Linmas		1	
Jumlah anggota Hansip		0 orang	
Jumlah anggota Satgas Linmas		0 orang	
Pelaksanaan SISKAMLING		1	
Jumlah Pos Kamling		2 buah	
2. Satpam Swakarsa			
Keberadaan SATPAM SWAKARSA		0	
Jumlah anggota		0 orang	
Nama organisasi induk			
Pemilik organisasi		0	
Keberadaan organisasi keamanan lainnya		0	
3. Kerjasama Desa/Kelurahan dengan TNI – POLRI dalam Bi	dang TRANTIB	INMAS	
Mitra Koramil / TNI		1	
Jumlah anggota		1 Orang	
Jumlah kegiatan		5 Jenis kegiatan	
Lainnya			
Babinkamtibmas / POLRI		1	
Jumlah anggota		5 Orang	
Jumlah kegiatan		5 Jenis kegiatan	
Lainnya			

IV. POTENSI PRASARANA DAN SARANA

A. PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI

1. Prasarana Transportasi Darat				
Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)		
1.3 Panjang jalan tanah	4,00	0,00		
1.5 Panjang jalan konblok/semen/beton	3,00	2,00		

2. Sarana Transportasi Darat	
2.1 Panjang jalan aspal	Ada - 3 unit

3. Prasarana Transportasi Laut/Sungai	
3.1 Panjang jalan aspal	Ada - 5 unit

4. Sarana Transportasi Sungai/Laut

5. Prasarana Transportasi Udara

B. PRASARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI

1. Telepon

2. Kantor Pos

Z. Rantor Fos

3. Radio/TV

4. Koran/majalah/buletin

C. PRASARANA AIR BERSIH DAN SANITASI

1. Prasarana air bersih	
Jumlah sumur pompa	5 unit
Jumlah sumur gali	150 unit
Jumlah hidran umum	0 unit
Jumlah PAH	0 unit
Jumlah tangki air bersih	0 unit
Jumlah embung	0 unit
Jumlah mata air	3 unit
Jumlah bangunan pengolahan air bersih/air minum	1 unit

2. Sanitasi	
Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	1
Sumur resapan air rumah tangga	0 rumah
Jumlah MCK Umum	0 unit
Pemilik jumlah jamban keluarga	836 KK
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	2

D. PRASARANA DAN KONDISI IRIGASI

1. Prasarana Irigasi	
Panjang saluran primer	0,00 m
Panjang saluran sekunder	0,00 m
Panjang saluran tersier	0,00 m
Jumlah pintu sadap	0 unit
Jumlah pintu pembagi air	0 unit

2. Kondisi	
Panjang saluran primer rusak	0,00 m
Panjang saluran sekunder rusak	0,00 m
Panjang saluran tersier rusak	0,00 m
Jumlah pintu sadap rusak	0 unit
Jumlah pintu pembagi air rusak	0 unit

E. PRASARANA DAN SARANA PEMERINTAHAN

1. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Jumlah ruang kerja	4 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Tidak Ada
Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah	Tidak Ada
Rumah Dinas Perangkat Desa/Kelurahan	Tidak Ada
Lainnya 1	0
Lainnya 2	
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	1 buah
Jumlah meja	10 buah
Jumlah kursi	190 buah
Jumlah almari arsip	5 buah
Komputer	5 unit
Mesin fax	0 unit
Kendaraan dinas	3 unit
Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku administrasi kependudukan	Ada dan Terisi
Buku data inventaris	Ada dan Terisi

74/24, 5:39 AM Profil Desa dan Keluranan								
Buku data aparat	Ada	dan Terisi						
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan	Ada	dan Terisi						
Buku administrasi pajak dan retribusi		dan Terisi						
Buku data tanah		dan Terisi						
Buku laporan pengaduan masyarakat	Tidak	Ada						
Buku agenda ekspedisi Ada dan Te								
Buku profil desa/kelurahan Ada dan Ter								
Buku data induk penduduk	Ada	dan Terisi						
Buku buku data mutasi penduduk	Ada	dan Terisi						
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada	dan Terisi						
Buku registrasi pelayanan penduduk	Tidak	Ada						
Buku data penduduk sementara	Ada	dan Terisi						
Buku anggaran penerimaan	Tidak	Ada						
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan	Tidak	Ada						
Buku kas umum	Ada	dan Terisi						
Buku kas pembantu penerimaan		dan Terisi						
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Tidak	Ada						
Buku data lembaga kemasyarakatan	Tidak	Ada						
2. Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD Gedung Kantor								
Ruangan Kerja			Ruang					
Balai BPD			uurig					
Kondisi								
Listrik								
Air bersih								
Telepon								
Inventaris dan alat tulis kantor								
Jumlah mesin tik Jumlah meja			buah buah					
Jumlah kursi			buah					
Jumlah almari arsip			buah					
Komputer			unit					
Mesin fax			unit					
Lainnya								
Administrasi BPD								
Buku-buku administrasi keanggotaan BPD								
Buku administrasi kegiatan BPD			Jenis					
Buku kegiatan BPD			Jenis					
Buku Himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan BPD dan Kepala Desa								
Lainnya								
3. Prasarana dan Sarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain								
Gedung kantor atau Balai Pertemuan								
Alat tulis kantor								
Barang inventaris		ionic						
Buku administrasi Jenis kegiatan		enis Ienis						
Jenis kegiatan Jenis Umlah pengurus								
		_						
Jumlah pengurus Lainnya		Orang						
Jumlah pengurus		_						
Jumlah pengurus Lainnya		_						
Jumlah pengurus Lainnya		_)					
Jumlah pengurus Lainnya F. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN		Orang						
Jumlah pengurus Lainnya F. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK Peralatan Kantor: komputer, fax Mesin tik		Orang)					
Jumlah pengurus Lainnya F. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK Peralatan Kantor: komputer, fax Mesin tik Kardek		Orang (C))					
Jumlah pengurus Lainnya F. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK Peralatan Kantor: komputer, fax Mesin tik Kardek Buku administrasi lembaga kemasyarakatan		Orang (C)))) ? jenis					
Jumlah pengurus Lainnya F. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK Peralatan Kantor: komputer, fax Mesin tik Kardek		Orang (C))))) jenis) unit					

LKMD/LPM atau sebutan lain					
Memiliki kantor sendiri	0				
Peralatan Kantor : komputer, fax	0				
Mesin tik	0				
Kardek	0				
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	0 jenis				
Jumlah meja dan kursi	0 unit				
Buku administrasi	2 jenis				
Jumlah kegiatan	3 jenis				
Lainnya	0				
PKK	1				
Gedung/kantor	0				
Peralatan kantor/ATK/inventaris	1				
Kepengurusan	1				
	1				
Buku administrasi PKK					
 Kegiatan	1				
Jumlah kegiatan	12 jenis				
<u> </u>	joio				
Karang Taruna	1				
Kepengurusan	1				
Buku administrasi	1 Jenis				
Jumlah kegiatan	3 Jenis				
Lainnya	0				
RT	1				
Kepengurusan	1				
Buku administrasi	0 Jenis				
	9 Jenis				
RW	1				
Kepengurusan	1				
Buku administrasi	0 Jenis				
Jumlah kegiatan					
Lainnya					
Lembaga adat	0				
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0				
Kepengurusan	0				
Buku administrasi	0 Jenis				
Jumlah kegiatan	0 Jenis				
BUMDES	1				
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0				
Kepengurusan	1				
Buku administrasi	6 Jenis				
Jumlah kegiatan	3 Jenis				
Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	1				
Memiliki kantor/gedung/menumpang	 I				
Kepengurusan 1	<u>'</u> I				
	1 Jenis				
	12 Jenis				
Lainnya 0					
Kantor/gedung Organisasi Sosial Kemasyarakatan lainnya					
	<u></u>				
Memiliki kantor/gedung/menumpang Kanangurusan					
Kepengurusan					
Kantor/gedung Organisasi Profesi yang ada)				
Memiliki kantor/gedung/menumpang					
Kepengurusan					
Buku administrasi	Jenis				

12/4/24, 5:39 AM Profil Desa dan Kelurahan G. PRASARANA PERIBADATAN 7 buah Jumlah Masjid H. PRASARANA OLAH RAGA Lapangan sepak bola 0 buah Lapangan bulu tangkis 1 buah I. PRASARANA DAN SARANA KESEHATAN 1. Prasarana Kesehatan Puskesmas pembantu 1 unit Apotik 2 unit Posyandu 5 unit Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter 1 unit 2. Sarana Kesehatan Bidan 5 orang Perawat 4 orang J. PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN Gedung SMA/sederajat Sewa 0 buah milik sendiri 1 buah Gedung SMP/sederajat Sewa 0 buah milik sendiri 1 buah Gedung SD/sederajat Sewa 0 buah milik sendiri 5 buah Gedung TK Sewa 0 buah milik sendiri 4 buah K. PRASARANA ENERGI DAN PENERANGAN Listrik PLN 822 unit Diesel umum 0 unit Genset pribadi 0 unit Lampu minyak tanah/jarak/kelapa 0 Keluarga Kayu bakar 0 Keluarga Batu bara 0 Keluarga 0 Keluarga Tanpa penerangan L. PRASARANA HIBURAN DAN WISATA Prasarana Hiburan dan Wisata Lainnya 3 buah

M. PRASARANA DAN SARANA KEBERSIHAN

Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	0 Lokasi
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	0 Lokasi
Alat penghancur sampah	Tidak Ada
Jumlah gerobak sampah	0 Unit
Jumlah tong sampah	0 Unit
Jumlah truck pengangkut sampah	0 Unit
Jumlah Satgas Kebersihan	0Kelompok
Jumlah anggota Satgas Kebersihan	0 Orang
Jumlah pemulung	0 Orang
Tempat pengelolaan sampah	Tidak Ada
Pengelolaan sampah lingkungan/RT	9999
Pengelola sampah lainnya	Tidak Ada

KAB. BULUKUMBA, 31 Desember 2023 BONTO TANGNGA Kecamatan Bonto Tiro Kabupaten KAB. BULUKUMBA

H. ANDI MUH. ALI ROTE, S.Sos

Kepala Desa

Tembusan :

Camat Bonto Tiro
 Bupati KAB. BULUKUMBA
 Arsip

DAFTAR ISIAN TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN

Desa: BONTO TANGNGA Kecamatan: Bonto Tiro

Kabupaten: KAB. BULUKUMBA Provinsi: SULAWESI SELATAN

Bulan: 12 Tahun: 2023

Nama Pengisi: RISKAWANTI Pekerjaan: PERANGKAT DESA Jabatan: KASI PEMERINTAHAN

Kepala Desa / Lurah: H. ANDI MUH. ALI ROTE, S.Sos

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGISI PROFIL DESA/KELURAHAN

Referensi 1 : KEPALA DESA Referensi 2: KEPALA DUSUN Referensi 3: KADER POSYANDU

Referensi 4:

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A .lumlah Penduduk	

Jumlah	Jenis Kelamin					
ountair	Laki-laki	Perempuan				
Jumlah penduduk tahun ini	1259 orang	1252 orang				
Jumlah penduduk tahun lalu	1288 orang	1384 orang				
Persentase perkembangan	-2.25 %	-9.54 %				

3. Jumlah	ı Ke	luar	ga
-----------	------	------	----

B. Gaillan Relating			
Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	620 KK	255 KK	875 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	601 KK	252 KK	853 KK
Prosentase Perkembangan	3.16 %	1.19 %	

II. EKONOMI MASYARAKAT

Α.	Pengangguran
1	lumlah angkatan karia (panduduk usia 19

1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	1901 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	650 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	423 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	669 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	225 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	2 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	1 orang

B. Kesejahteraan Keluarga

21 Hoodjantoraan Hotaanga	
1. Jumlah keluarga prasejahtera	115 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	287 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	175 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	157 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	145 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	879 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO

A. SUBSEKTOR PERTANIAN

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Jagung	23	1	6348000	100000	25000	0	30000

B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN

Tanaman	Luas Pro (Ha		Hasil Pro (Ton/l		Nilai pro (Rp		Bi	aya pemupuk (Rp)	an	Biaya (R		Biaya (Rp		Biaya lainnya (Rp)
Coklat		10		1		0		95	000		125000		C	3000
C. SUBSEKTOR PETER	RNAKAN													
Jania Draduka		Llesi	l Dradukai		Nilai pradul	roi (Dn)		Nilai Baha	an Ba	aku yg		nan Penolo	ng yg	Jumlah Ternak
Jenis Produks	'	Hasi	l Produksi		Nilai produl	KSI (RP)		digunak	kan (l	Rp)	a	igunakan (Rp)		(Ekor)
												(1 /		
D. SUBSEKTOR PERIK	ANAN													
Iamia Duadukai	На	asil Prod	uksi	:1-:	lulasi (Da)	Nilai E	Bah	nan Baku yg				Total biaya		Jenis usaha
Jenis Produksi	(Ton/Tahı	ın) ıv	iiai proc	luksi (Rp)	dig	una	akan (Rp)		yg diguna (Rp)	акап	yang diha (Rp		perikanan
									<u> </u>					
E. SEKTOR PERTAMB	ANGAN DA	AN GAL	IAN											
Total nilai produksi tahur												Rp. 0	<u>. </u>	
Total nilai bahan baku ya												Rp. 0		
Total nilai bahan penoloi												Rp. 0		
Total biaya antara yang				_								Rp. 0		
Jumlah total jenis bahan	tambang o	dan galia	an yang ad	a 								0 jeni	S	
F. SUBSEKTOR KERA	JINAN													
Total nilai produksi tahur												Rp. 0	,00	
Total nilai bahan baku ya		kan										Rp. 0	•	
Total nilai bahan penoloi												Rp. 0		
Total biaya antara yang	dihabiskan											Rp. 0	,00	
Total jenis kerajinan rum	ah tangga											0 jeni	s	
G. SEKTOR INDUSTRI	PENGOL A	HAN												
G.1. Subsektor Industr		NI IAIN												
Total nilai produksi tahur												Rp. 0	,00	
Total nilai bahan baku ya	ang digunal	kan										Rp. 0	,00	
Total nilai bahan penoloi												Rp. 0	,00	
Total biaya antara yang												Rp. 0	,00	
Total jumlah jenis indust	ri tsb yang	ada										0 jeni	S	
H. SUBSEKTOR KEHU	TANAN													
Total nilai produksi tahur												Rp. 0		
Total nilai bahan baku ya												Rp. 0		
Total nilai bahan penoloi												Rp. 0		
Total biaya antara yang	umabiskan											Rp. 0	,00	
I. SEKTOR PERDAGAN	IGAN, HO	TEL DAI	N RESTOR	RAN										
I.1. Subsektor Perdaga	ngan Besa	ar												
Total nilai transaksi												Rp. 0	·	
Total nilai aset perdagan												Rp. 0		
Total jumlah jenis perda		sar										Rp. 0		
Total nilai biaya yang dik Total biaya antara lainny												Rp. 0		
												T. O.	,	
I.2. Subsektor Perdaga														
Jumlah total jenis perda	gangan ece	eran										0 jeni		
Total nilai transaksi												Rp. 0	<u>. </u>	
Total nilai biaya yang dik												Rp. 0		
Total nilai aset perdagan	igan ecerar	n										Rp. 0	,00	
I.3. Subsektor Hotel														
Jumlah total penginapar	dan penye	ediaan a	komodasi	yang ad	la							0 jeni	s	
Jumlah total pendapatar	1											Rp. 0	,00	

Jumlah total biaya pemeliharaan	Rp. 0,00
umlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
umlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00
4. Subsektor Restoran	
lumlah tempat penyediaan konsumsi	0 Unit
Biaya konsumsi yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00
J. Sektor Bangunan/Konstruksi	
Jumlah bangunan yang ada tahun ini	0 unit
Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total nilai bangunan yang ada	Rp. 276.000.000,00
Biaya antara lainnya	Rp. 186.000.000,00
эауа апага таппуа	πρ. 100.000.000,00
K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
K.1. Subsektor Bank	
Jumlah transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah nilai transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank	
Jumlah lembaga keuangan bukan bank	1 Unit
Jumlah kegiatan jasa penunjang lembaga keuangan bukan bank	3 Jenis
Nilai transaksi lembaga keuangan bukan bank	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.3. Subsektor Sewa Bangunan	
Jumlah usaha persewaan bangunan dan tanah	2 unit
Total nilai persewaan yang dicapai	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
	1 - 7 - 2
K.4. Subsektor Jasa Perusahaan	
Jumlah perusahaan jasa	1 Jenis
Nilai transaksi perusahaan jasa	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
ыауа тантпуа	κρ. 0,00
L. SEKTOR JASA-JASA	
L.1. Subsektor jasa pemerintahan umum	
Jumlah jenis jasa pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	25 unit
Nilai transaksi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rp. 0,00
biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	κρ. 0,00
L.2. Subsektor jasa swasta	
Jumlah usaha jasa pelayanan sosial yang disediakan masyarakat	1 jenis
Nilai aset produksi jasa pelayanan sosial	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
3. Subsektor Jasa hiburan dan rekreasi	
lumlah jenis jasa hiburan dan rekreasi	1 jenis
Nilai transaksi usaha jasa hiburan dan rekreasi	Rp. 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
L.4. Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	0 jenis
Nilai aset jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 0,00
Nilai taset jasa pelayahan perorangan dan rumah tangga Nilai transaksi jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00

M. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI		
M.1. Subsektor Angkutan		
Jumlah jenis kegiatan pengangkutan orang dan barang dengan alat angkut kendaraan jalan raya, lau sungai/danau/penyeberangan	ıt, rel, udara, dan	0 Jenis
Jumlah total kendaraan angkutan		0 Unit
Nilai total transaksi pengangkutan		Rp 0,00
Nilai total biaya yang dikeluarkan		Rp 0,00
N CENTOR LICTURE CAR & AIR MINIUM		
N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM		
N.1. Subsektor Listrik		
Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik Jumlah nilai produksi listrik		0 Jenis
Jumlah total nilai transaksi		Rp 0,00 Rp 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan		Rp 0,00
outilian blaya antara yang dikeluarkan		ΤζΡ 0,00
N.2. Subsektor Gas		
Jumlah kegiatan penyediaan gas		0 jenis
Nilai aset produksi gas Nilai transaksi		Rp 0,00
Nilai transaksi Biaya antara yang dikeluarkan		Rp 0,00 Rp 0,00
biaya antara yang ukeluarkan		Κρ 0,00
N.3. Subsektor Air Minum		
Jumlah jenis kegiatan penyediaan dan penyaluran air minum		1 jenis
Nilai aset penyediaan air minum		Rp 0,00
Nilai produksi air minum Nilai transaksi air minum		Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan		Rp 0,00 Rp 0,00
A.1. Pertanian	200 Kalin	
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga	200 Kelua 0 orang	arga
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarg	
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	1091 ora	ia .
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga		
	Rp 0,00	
A.2. Pertambangan	Rp 0,00	
	Rp 0,00	ng
1. Jumlah rumah tangga		ng
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga	1 Keluarg	ng Ja
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	1 Keluarg 1 orang 9 Keluarg 25 orang	ng ga ga
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	1 Keluarg 1 orang 9 Keluarg	ng ga ga
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.3. Industri kecil, menengah dan besar	1 Keluarg 1 orang 9 Keluarg 25 orang	ng ga ga
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.3. Industri kecil, menengah dan besar 1. Jumlah rumah tangga	1 Keluarg 1 orang 9 Keluarg 25 orang Rp 2.500	ng ga .000,00
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.3. Industri kecil, menengah dan besar 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga	1 Keluarg 1 orang 9 Keluarg 25 orang Rp 2.500 58 Keluar 152 orang	ng ga .000,00
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.3. Industri kecil, menengah dan besar 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani	1 Keluarg 1 orang 9 Keluarg 25 orang Rp 2.500 58 Keluar 152 orang 8 Keluarg	ng ga .000,00 rga g
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.3. Industri kecil, menengah dan besar 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	1 Keluarg 1 orang 9 Keluarg 25 orang Rp 2.500 58 Keluar 152 orang 8 Keluarg	ng ga .000,00
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.3. Industri kecil, menengah dan besar 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	1 Keluarg 1 orang 9 Keluarg 25 orang Rp 2.500 58 Keluar 152 orang 8 Keluarg	ng ga .000,00
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.3. Industri kecil, menengah dan besar 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.4. Jasa dan perdagangan	1 Keluarg 1 orang 9 Keluarg 25 orang Rp 2.500 58 Keluar 152 orang 8 Keluarg 16 orang	ng ga .000,00 rga ga ga .000,00
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.3. Industri kecil, menengah dan besar 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.4. Jasa dan perdagangan 1. Jumlah rumah tangga	1 Keluarg 1 orang 9 Keluarg 25 orang Rp 2.500 58 Keluar 152 orang 8 Keluarg 16 orang Rp 1.250	ng ga ga .000,00 rga gg ga .000,00
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.3. Industri kecil, menengah dan besar 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.4. Jasa dan perdagangan 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah rumah tangga	1 Keluarg 1 orang 9 Keluarg 25 orang Rp 2.500 58 Keluarg 152 orang 8 Keluarg 16 orang Rp 1.250 23 Keluarg 25 orang	ng ga .000,00 rga g ga .000,00
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.3. Industri kecil, menengah dan besar 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.4. Jasa dan perdagangan 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga	1 Keluarg 1 orang 9 Keluarg 25 orang Rp 2.500 58 Keluar 152 orang 8 Keluarg 16 orang Rp 1.250 23 Keluar 25 orang 0 Keluarg	ng ga .000,00 rga g ga .000,00
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.3. Industri kecil, menengah dan besar 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.4. Jasa dan perdagangan 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga 4. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	1 Keluarg 1 orang 9 Keluarg 25 orang Rp 2.500 58 Keluar 152 orang 8 Keluarg 16 orang Rp 1.250 23 Keluar 25 orang 0 Keluarg 0 orang	ng ja ja .000,00 rga g ja .000,00 rga g ja
1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.3. Industri kecil, menengah dan besar 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.4. Jasa dan perdagangan 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga 4. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	1 Keluarg 1 orang 9 Keluarg 25 orang Rp 2.500 58 Keluar 152 orang 8 Keluarg 16 orang Rp 1.250 23 Keluar 25 orang 0 Keluarg	ng ja ja .000,00 rga g ja .000,00 rga g ja
A.2. Pertambangan 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.3. Industri kecil, menengah dan besar 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga buruh tani 4. Jumlah anggota rumah tangga buruh 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga A.4. Jasa dan perdagangan 1. Jumlah rumah tangga 2. Jumlah total anggota rumah tangga 3. Jumlah rumah tangga 4. Jumlah rumah tangga 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga 5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	1 Keluarg 1 orang 9 Keluarg 25 orang Rp 2.500 58 Keluar 152 orang 8 Keluarg 16 orang Rp 1.250 23 Keluar 25 orang 0 Keluarg 0 orang	ng ja ja .000,00 rga g ja .000,00 rga g ja

Jumlah Kepala Keluarga	853 KK		
Jumlah Anggota Keluarga	1853 orang		
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp 2.500.000,00		
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp 0,00		
V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR			
1. Sektor Pertanian			
Petani	0 orang		
Buruh Tani	69 orang		
Pemilik Usaha Tani	500 orang		
2. Sektor Perkebunan			
Karyawan Perusahaan Perkebunan	0 orang		
Buruh perkebunan	0 orang		
Pemilik usaha Perkebunan	0 orang		
3. Sektor Peternakan			
Peternakan Perorangan	6 orang		
Buruh Usaha Peternakan	o orang 18 orang		
Pemilik Usaha Peternakan	6 orang		
I GIIIIIN GSAIIA I GIGIIIANAII	orang		
4. Sektor Perikanan			
	0.0000		
Nelayan Buruh Usaha Perikanan	0 orang		
Buruh Usaha Perikanan Pemilik Usaha Perikanan	0 orang 8 orang		
i Giliiik Gaala i Gilkaliali	o orang		
5. Sektor Kehutanan			
Pengumpul Hasil Hutan	0 orang		
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang		
Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang		
6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C			
Penambang Galian C Perorangan	1 orang		
Buruh Usaha Pertambangan	9 orang		
Pemilik Usaha Pertambangan	1 orang		
7. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga			
Montir	7 orang		
Tukang batu	35 orang		
Tukang kayu	40 orang		
Tukang sumur	4 orang		
Pemulung	0 orang		
Tukang jahit	15 orang		
Tukang rias	2 orang		
8. Sektor Industri Menengah dan Besar			
Karyawan perusahaan swasta	97 orang		
9. Sektor Perdagangan			
Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	75 orang		
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	9 orang		
Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	15 orang		
10. Sektor Jasa			
Kontraktor	11 orang		
Pemilik usaha jasa hiburan dan pariwisata	3 orang		
	175 orang		
Pegawai Negeri Sipil	I=		
Pegawai Negeri Sipil POLRI	5 orang		
Pegawai Negeri Sipil POLRI Bidan swasta	8 orang		
Pegawai Negeri Sipil POLRI Bidan swasta Guru swasta	8 orang 107 orang		
Pegawai Negeri Sipil POLRI Bidan swasta	8 orang		

VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT		
A. ASET TANAH		
Tidak memiliki tanah		120 orang
Memiliki tanah antara 0,1-0,2 ha		36 orang
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha		30 orang
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha		177 orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha		311 orang
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha		346 orang
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha		351 orang
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha		457 orang
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha		215 orang
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha		200 orang
Memiliki tanah antara 1,0 – 5,0 ha		34 orang
memiliki tanah antara 5,0 – 10 ha		0 orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha		0 orang
Jumlah total penduduk		0 orang
B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM		
Memiliki ojek		10 orang- 1 unit
Memiliki kapal motor		359 orang- 1 unit
Memiliki mini bus		1 orang- 1 unit
		Ť
C. ASET SARANA PRODUKSI		
		1 orang
Memiliki penggilingan padi Memiliki traktor		1 orang
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian		8 orang 4 orang
Memiliki kapal penangkap ikan		0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan		0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil petranakan		0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan		0 orang
		0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan		1 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata		0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan		0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan me	nengah	5 orang
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	nongan	0 orang
monimia diat produter dan pongolarian nadan madan migab		o orang
D. ACET DEDUMALIAN DUMALI MENUDUT DINDING		
D. ASET PERUMAHAN RUMAH MENURUT DINDING		
RUMAH MENURUT LANTAI		
RUMAH MENURUT ATAP		
VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA		
Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya		834 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki sepeda motor/sejenisnya		823 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki mobil dansejenisnya		115 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki ternak kecil		30 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar desa		50 Keluarga
VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT		
A. Timplest Dandidilean Danded		
A. Tingkat Pendidikan Penduduk	27 2525	
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	27 orang	
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	45 orang	
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	0 orang	
Jumlah penduduk sedang SD/sederajat	230 orang	
Jumlah penduduk tamat SD/sederajat	256 orang	
Jumlah penduduk tidak tamat SD/sederajat	0 orang	
Jumlah penduduk sedang SLTP/sederajat	299 orang	
Jumlah penduduk tamat SLTP/sederajat	299 orang	
Jumlah penduduk sedang SLTA/sederajat	146 orang	
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/Sederajat	0 orang	
Jumlah penduduk tamat SLTA/Sederajat	355 orang	

/4/24, 5:24 AM	Untitled Document
Jumlah penduduk sedang D-1	21 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	10 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	0 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	0 orang
Jumlah penduduk sedang D-3	0 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	0 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	99 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	430 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	19 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	29 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB A	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB B	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB B	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB C	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB C	0 orang
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	7 orang
odifficit periodulik edeat fisik dali mentai	7 Orang
B Waiib balaias 0 tahun	
B. Wajib belajar 9 tahun	ECC arang
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	566 orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	525 orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	41 orang
C. Rasio Guru dan Murid	To-
1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	19 orang
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	85 orang
3. Jumlah guru SD dan sederajat	56 orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	340 orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	67 orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	344 orang
7. Jumlah guru SLTA/sederajat	27 orang
8. Jumlah siswa SLTA/sederajat	322 orang
9. Jumlah siswa SLB	0 orang
10. Jumlah guru SLB	0 orang
D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	
Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	0 unit
Jumlah perpustakaan keliling	0 unit
Jumlah sanggar belajar	0 unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	1 kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	1 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	1 kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	1 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	0 orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	1 unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	0 orang
·	

IX. KESEHATAN MASYARAKAT

A. Kualitas Ibu Hamil	
Jumlah ibu hamil	21 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	21 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	21 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	21 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	5 orang
Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	21 orang
Jumlah ibu nifas	20 orang
Jumlah kematian ibu nifas	0 orang

Jumlah ibu nifas hidup	I
	21 orang
B. Kualitas Bayi	
Jumlah keguguran kandungan	0 orang
Jumlah bayi lahir	35 orang
Jumlah bayi lahir mati	0 orang
Jumlah bayi lahir hidup	35 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	0 orang
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	0 orang
	2 orang
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan	
mental	0 orang
montal	
C. Kualitas Persalinan	
Tempat Persalinan	
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	0 unit
Tempat persalinan Rumah Bersalin	0 unit
· · ·	0 unit
Tempat persalinan Polindes	0 unit
' '	1
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	0 unit
Tempat persalinan rumah praktek bidan	0 unit
Tempat praktek dokter	0 unit
Rumah dukun	1 unit
Rumah sendiri	2 unit
Boots Lawrence Boots Plants	
Pertolongan Persalinan	
Jumlah Persalinan ditolong Dokter	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	20 tindakan
Jumlah persalinan ditolong perawat	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	3 tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	0 tindakan
Junian persainan dilolong keluarga	U UNIVARAN
D. Cakupan Imunisasi	
Jumlah Bayi usia 2 bulan	7 orang
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	7 orang
Jumlah bayi usia 3 bulan	5 orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	5 orang
, , ,	
Jumlah bayi usia 4 bulan	2 orang
<u></u>	
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	2 orang
	2 orang 9 orang
Jumlah bayi 9 bulan	9 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	9 orang 9 orang
Jumlah bayi 9 bulan	9 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	9 orang 9 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB	9 orang 9 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur	9 orang 9 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur	9 orang 9 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang 799 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	9 orang 9 orang 74 orang 75 orang 25 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang 799 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur	9 orang 9 orang 74 orang 75 orang 25 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	9 orang 9 orang 74 orang 75 orang 25 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur	9 orang 9 orang 74 orang 759 orang 555 pasangan
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah akseptor KB	9 orang 9 orang 74 orang 759 orang 25 orang 525 pasangan
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah akseptor KB Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	9 orang 9 orang 74 orang 759 orang 525 orang 525 pasangan 0 orang 230 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah akseptor KB Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	9 orang 9 orang 74 orang 759 orang 25 orang 525 pasangan 0 orang 230 orang 23 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah akseptor KB Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang 759 orang 25 orang 525 pasangan 0 orang 230 orang 23 orang 40 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah akseptor KB Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang 759 orang 25 orang 525 pasangan 0 orang 230 orang 23 orang 40 orang 58 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah akseptor KB Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil Jumlah pengguna metode vasektomi	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang 759 orang 25 orang 525 pasangan 0 orang 230 orang 23 orang 40 orang 58 orang 0 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah akseptor KB Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang 759 orang 25 orang 525 pasangan 0 orang 230 orang 23 orang 40 orang 58 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah akseptor KB Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil Jumlah pengguna metode vasektomi Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang 759 orang 25 orang 525 pasangan 0 orang 230 orang 23 orang 40 orang 58 orang 0 orang 0 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah akseptor KB Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil Jumlah pengguna metode vasektomi Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang 759 orang 25 orang 525 pasangan 0 orang 230 orang 23 orang 40 orang 58 orang 0 orang 0 orang 15 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah akseptor KB Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil Jumlah pengguna metode vasektomi Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang 739 orang 25 orang 525 pasangan 0 orang 230 orang 23 orang 40 orang 58 orang 0 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah akseptor KB Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil Jumlah pengguna metode vasektomi Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah Jumlah pengguna metode KB obat tradisional Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang 759 orang 25 orang 525 pasangan 0 orang 23 orang 23 orang 40 orang 58 orang 0 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil Jumlah pengguna metode vasektomi Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang 739 orang 25 orang 525 pasangan 0 orang 230 orang 23 orang 40 orang 58 orang 0 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah akseptor KB Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil Jumlah pengguna metode vasektomi Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah Jumlah pengguna metode KB obat tradisional Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang 759 orang 25 orang 525 pasangan 0 orang 23 orang 23 orang 40 orang 58 orang 0 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah akseptor KB Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil Jumlah pengguna metode vasektomi Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah Jumlah pengguna metode KB obat tradisional Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang 759 orang 25 orang 525 pasangan 0 orang 23 orang 23 orang 40 orang 58 orang 0 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah akseptor KB Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral Jumlah pengguna metode kontrasepsi kondom Jumlah pengguna metode kontrasepsi itubektomi Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah Jumlah pengguna metode KB obat tradisional Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang 759 orang 25 orang 525 pasangan 0 orang 23 orang 23 orang 40 orang 58 orang 0 orang
Jumlah bayi 9 bulan Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB Pasangan Usia Subur Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun Jumlah pasangan usia subur Keluarga Berencana Jumlah akseptor KB Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil Jumlah pengguna metode vasektomi Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah Jumlah pengguna metode KB obat tradisional Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	9 orang 9 orang 0 orang 74 orang 759 orang 25 orang 525 pasangan 0 orang 23 orang 23 orang 40 orang 58 orang 0 orang

lumbah uana masain mad	O lusing disp
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Demam berdarah	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	2 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
- · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
Kolera	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Polio	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
odinian yang monniggar	o Rojadan
Flu burung	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Busung lapar	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	U NOJAUIAII
Kelaparan	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
1	
Ispa	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
C. Angka Haranan Hidum	
G. Angka Harapan Hidup	75.00 T. L
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	75,00 Tahun
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	0,00 Tahun
Angka Harapan Hidup Provinsi	0,00 Tahun
Angka harapan Hidup Nasional	0,00 Tahun
H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih	
Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	280 Keluarga
Jumlah keluarga pelanggan PAM	106 Keluarga
3. Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	0 Keluarga
4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	0 Keluarga
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	450 Keluarga
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	0 Keluarga
7. Jumlah keluarga menggunakan air sungai	0 Keluarga
8. Jumlah keluarga menggunakan embung	0 Keluarga
9. Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	0 Keluarga
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	0 Keluarga
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di	
11. Jumian keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	0 Keluarga
	0 Koluarga
Total jumlah keluarga	0 Keluarga
I. Perilaku hidup bersih dan sehat	
Kebiasaan buang air besar	
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	836 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	0 Keluarga
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	
	0 Keluarga
	0 Keluarga
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	0 Keluarga
	0 Keluarga
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum Pola makan Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali	0 Keluarga Tidak
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum Pola makan Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	0 Keluarga Tidak Ada
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum Pola makan Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	O Keluarga Tidak Ada Ada
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum Pola makan Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	0 Keluarga Tidak Ada

4/24, 5:24 AM	Untitled Document	
Kebiasaan berobat bila sakit		
Dukun Terlatih	Sedikit	
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Banyak	
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Sedikit	
Paranormal	Sedikit	
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Sedikit	
Tidak diobati	Tidak ada	
J. Status Gizi Balita		
Jumlah Balita	160 orang	
Jumlah Balita bergizi buruk	0 orang	
Jumlah Balita bergizi baik	135 orang	
Jumlah Balita bergizi kurang	25 orang	
Jumlah Balita bergizi lebih	0 orang	
K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini		
Jenis nenvakit	Jumlah nenderita	Di rawat di

K. Julilali Felluelita Jakit taliuli lili			
Jenis penyakit	Jumlah penderita	Di rawat di	
Jantung	1 orang	Rumah	
Paru-paru	2 orang	Rumah	
Kanker	1 orang	Rumah	
Stroke	12 orang	Rumah	
Diabetes Melitus	5 orang	Rumah	
TBC	1 orang	Rumah	
Asma	1 orang	Rumah	

L.	Perkembangan	Sarana dan	Prasarana	Kesehatan	Masyarakat
----	--------------	------------	-----------	-----------	------------

L. Ferkenibangan Sarana dan Frasarana Kesenatan Masyarakat		
Jumlah MCK Umum	0 unit	
Jumlah Posyandu	5 unit	
Jumlah kader Posyandu aktif	25 orang	
Jumlah pembina Posyandu	5 orang	
Jumlah Dasawisma	31 Dasawisma	
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif	31 orang	
Jumlah kader bina keluarga balita aktif	18 orang	
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif	3 orang	
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi	
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi	
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi	
Buku administrasi Posyandu lainnya	2 jenis	
Jumlah kegiatan Posyandu	12 jenis	
Jumlah kader kesehatan lainnya	15 orang	
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	12 jenis	
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	0 jenis	
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	3 jenis	
Lainnya	3 jenis	

X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

A. Konflik SARA	
Kasus konflik pada tahun ini	0 kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga	0 kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/RW	0 kasus
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	0 kasus
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain	0 kasus
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 kasus
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp 0,00
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 kasus
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	Rp 0,00
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 buah

Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 rumah
Jumlah korban luka akibat konflik Sara	0 orang
	0 orang
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	0 orang
Jumlah anak yatim akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
Sanital Politic Norman yang diadir dadi diproces sesara nanan	o orang
B. Perkelahian	
Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	0 kasus
	1
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	0 kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
Samuel Politic Resident Annual Spread Control of the Control of th	C S.Cg
C. Pencurian	
Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
	-
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
. , , ,	
	<u> </u>
D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah	
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk	
setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya	0 kasus
penduduk setempat	
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
C Davidian Davisian des Davesdanes	
E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan	
	0 orang
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini	0 orang
	0 orang
, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	†
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	0 orang
F. Pemakaian Miras dan Narkoba	
Il lumlah warung/toko yang menyediakan Miras	0 huah
Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	0 buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras	0 buah 0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras	0 orang 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba	0 orang 0 kasus 0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus 0 kasus 0 orang 0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus 0 kasus 0 orang 0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang Tidak Ada
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll)	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang Tidak Ada
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 tasus 0 kasus 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus 0 kasus 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 tasus 0 kasus 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 tasus 0 kasus 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah pembinaan pelaku prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi H. Pembunuhan	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus 0 kasus 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kali
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah pembinaan pelaku prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi H. Pembunuhan Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus 0 kasus 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kali 0 kali
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah pembinaan pelaku prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi H. Pembunuhan	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus 0 kasus 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kali
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah pembinaan pelaku prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi H. Pembunuhan Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus 0 kasus 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kali 0 kali
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah penertiban pelaku prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi H. Pembunuhan Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kali 0 kali 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah pembinaan pelaku prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi H. Pembunuhan Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kali 0 kali 0 kasus 0 kali 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi H. Pembunuhan Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kali 0 kali 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah pembinaan pelaku prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi H. Pembunuhan Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kali 0 kali 0 kasus 0 kali 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah pembinaan pelaku prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi H. Pembunuhan Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat Jumlah kasus bunuh diri Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kali 0 kali 0 kasus 0 kali 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi H. Pembunuhan Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat Jumlah kasus Yang Diproses secara hukum	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus 0 kasus 0 orang 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kali 0 kasus 0 kali 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi H. Pembunuhan Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat Jumlah kasus pembunuhan diri Jumlah kasus yang Diproses secara hukum I. Penculikan Jumlah kasus penculikan	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus 0 kasus 0 orang 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kali 0 kali 0 kasus 0 kali 0 kasus 0 kasus 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah pembinaan pelaku prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi H. Pembunuhan Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum I. Penculikan Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus 0 kasus 0 orang 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kali 0 kasus 0 kali 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengedar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum G. Prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah pembinaan pelaku prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi H. Pembunuhan Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat Jumlah kasus pembunuhan diri Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum I. Penculikan Jumlah kasus penculikan	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus 0 kasus 0 orang 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kali 0 kali 0 kasus 0 kali 0 kasus 0 kasus 0 kasus
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras Jumlah kasus mabuk akibat Miras Jumlah pengdar Narkoba Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah kasus kematian akibat Narkoba Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat Lokalisasi prostitusi Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi Jumlah pembinaan pelaku prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi H. Pembunuhan Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat Jumlah kasus pembunuhan diri Jumlah kasus penbunuhan dengan pelaku penduduk setempat Jumlah kasus penculikan Jumlah kasus penculikan Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 orang 0 kasus 0 orang 0 orang 0 kasus 0 kasus 0 kasus 0 orang 0 orang 0 orang Tidak Ada 0 buah 0 kasus 0 kali 0 kali 0 kasus 0 kasus 0 kasus 0 kasus 0 kasus 0 kasus

J. Kejahatan seksual	I
Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	1 kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	1 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	1 kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks	0 unit
K. Masalah Kesejahteraan Sosial	I
Jumlah gelandangan	0 orang
Jumlah pengemis jalanan	0 orang
Jumlah anak jalanan dan terlantar	0 orang
Jumlah manusia lanjut usia terlantar	0 orang
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	0 orang
Jumlah orang cacat fisik	0 orang
Jumlah orang kelainan kulit	0 orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	0 orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	0 unit
Jumlah panti jompo	0 unit
Jumlah panti asuhan anak	0 unit
Jumlah rumah singgah anak jalanan	0 unit
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota	0 orang
Jumlah penghuni bantaran sungai	0 orang
Jumlah penghuni pinggiran rel kereta api	0 orang
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	0 orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir, terlantar dan primitif	0 orang
Jumlah anak yatim usia 0–18 tahun	0 orang
Jumlah anak piatu 0 - 18 tahun	0 orang
Jumlah anak yatim piatu 0–18 tahun Jumlah janda	0 orang 0 orang
Jumlah duda	0 orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	0 orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/sederajat	0 orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	0 orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	0 orang
Jumlah penduduk eks NAPI	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekekeringan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	0 orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh	0 orang
Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk	0 orang
Jumlah warga pendatang dan atau pekerja musiman	0 orang
L. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	I
Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya	0 kasus
pumian rasus reretasan repaia retuatya temauap anggota retuatya lainnya	0 kasus
M Tayay dan lutimidasi	
M. Teror dan Intimidasi	O keesse
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam desa dan kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar desa atau kelurahan	0 kasus 0 kasus
Jumlah kasus selebaran gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman untuk menimbulkan ketakutan penduduk Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus teronsme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada masyarakat	0 kasus
wannan kasas nasatan dan pemaksaan kenendak kelompok tertentu kepada masyalakat	U Nasus

Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat baik secara adat maupun hukum fo	rmal	0 kasus
N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta		Ada
Organisasi Siskamling		
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat		Tidak 1 RT
Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamlimg/Pos Ronda		
Jumlah anggota Hansip dan Linmas		1 orang
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda		Tidak
Buku anggota Hansip dan Linmas		0 jenis
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta		0 unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kades/Lurah		0 kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan		1 Pos
XI. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT		
A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara		
Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	0 jenis	
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	0 kegiatan	
Jenis-jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	0 jenis	
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	0 kegiatan	
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	0 jenis	
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	0 kegiatan	
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suaka/lari ke luar negeri	0 kasus	
Jumlah warga yang melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	0 orang	
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	0 orang	
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan di perbatasan negara dengan warga/aparat dari desa/kelurahan	0 kasus	
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	0 kasus	
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini	0 kasus	
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan	0 kasus	
Jumlah masalah ketenagakerjaan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	0 kasus	
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar negara	0 kasus	
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini	0 kasus	
Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan antar provinsi.	0 kasus	
Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya	0 kasus	
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah	0 kasus	
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan desa/kelurahan	0 kasus	
Jumlah kasus penangkapan nelayan/petani/peternak/ pekebun/perambah hutan asal desa/kelurahan di perairan dan daratan wilayah negara lain	0 kasus	
poruman dan dalatan wilayan nogara iam		
B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi		
Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa/kelurahan	1 jenis	
Jumlah Wajib Pajak	1930 orang	
Target PBB	Rp 75.874.120	0,00
Realisasi PBB	48.000.000,00	%
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB	0 tindakan	
Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan desa/kelurahan	0 jenis	
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0 orang	
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	Rp 0,00	
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0,00 %	
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan	0 jenis	
Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan	Rp 0,00	
Realisasi pungutan resmi di desa/kelurahan	0,00 %	
Jumlah kasus pungutan liar	0 kasus	
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	0 kasus	
C. Partisipasi Politik	<u> </u>	
1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum		
Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih	2063 orang	
Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu	1950 orang	

/4/24, 5:24 AM Untitled Document	
Jumlah perempuan dari penduduk desa/kelurahan ini yang aktif di partai politik	0 orang
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/Kelurahan ini	7 partai
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/kelurahan ini	0 partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan	10 orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu	5 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	2063 pemilih
Carried Portinity yang mongganakan nak pilin dalam portininan prosiden wakir	2000 portilini
Daville March David	
2. Pemilihan Kepala Daerah	lanaa
Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	2063 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu	1945 pemilih
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubenur yang lalu	2063 pemilih
3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan	
Penentuan Jabatan Kepala Desa	Dipilih masyarakat secara langsung
	Diusulkan oleh Kepala Desa, Dipilih,
Penentuan Sekretaris Desa	Diangkat dan Ditetapkan oleh
	Bupati/Walikota
Demonstrate Demonstrat Demonstrate Name and Marie de Division	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh
Penentuan Perangkat Desa termasuk Kepala Dusun	Kepala Desa serta disahkan Camat
Masa jabatan Kepala Desa	6 tahun
indou jubatan Nopula 2004	o tanun
	Diturbing day dispersed also DunatiAMalileta
Penentuan Jabatan Lurah dan Perangkat Kelurahan termasuk Kepala Lingkungan	Ditunjuk dan diangkat oleh Bupati/Walikota secara langsung
	Sceara languary
4. Pemilihan BPD	
Jumlah anggota BPD	7 orang
Penentuan anggota BPD	Dipilih oleh perwakilan masyarakat desa
	secara musyawarah dan mufakat
Pimpinan BPD	Dipilih dari dan oleh anggota BPD secara
	langsung
Pemilikan kantor/ruang kerja BPD	9999
Anggaran untuk BPD	Ada
	1. Peraturan Desa 3 buah
	2. Permintaan keterangan dari Kepala
	Desa 4 kali
	3. Rancangan Peraturan Desa. 1 buah
	4. Menyalurkan aspirasi masyarakat 5 kali
Produk keputusan BPD tahun ini	5. Menyatakan pendapat kepada Kepala
	Desa 5 kali
	6. Menyampaikan usul dan pendapat
	kepada Kepala Desa 5 kali
	7. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan
	APB Desa 1 kali
5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	
Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	Ada
Dasar hukum keberadaan Lembaga	
Kemasyarakatan Desa/LKD	Keputusan Kepala Desa
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMD/K, LPM, Karang	0
Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	0 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan/LKK	
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan	5 unit organisasi
	Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala
Pemilihan pengurus LKD/LKK	Desa/Lurah
Pemilihan pengurus organisasi anggota	Dituniuk dan diangkat oleh Kenala Desa/
LKD/LKK termasuk PKK, LPM/LKMD/K,	Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala Desa/ Lurah
Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKD/LKK lainnya	
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD/LKK	Aktif
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD/LKK	
I	12 kegiatan
Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi	
anggota LKD/LKK	12 kegiatan Aktif

Alokasi anggaran untuk LKD/LKK	9999	
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, PM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW,	Ada	
kelompok tani dan organisasi lainnya		
Kantor dan ruangan kerja untuk LKD/LKK	9999	
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKD/LKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD	Memadai	
Realisasi program kerja organisasi anggota LKD/LKK	5.00 %	
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota LKD/LKK termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Seksi,	-,	
Urusan, dan terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD/LKK	Tidak ada ata	au belum terisi semuanya
Kegiatan administrasi dan Ketatausahaan LKD/LKK	9999	
C. PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN		
1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan/ Musrenbangdes/ kelurahan	1 22 1 4	I
Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa/Kelurahan yang dilakukan pada tahun ini, terma: dusun dan lingkungan	suk di tingkat	1 kali
Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan		75,00 %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan		55,00 %
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan		25,00 %
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan		5,00 %
Penggunaan Profil Desa/Keurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangu Penggunaan Profil Desa/Keurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangu	inan desa dan	0,00 /0
Penggunaan Prolii Desa/keluranan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangt Forum Musrenbang Partisipatif	ınan uesa uan	Ya
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan Musrenbang di des	sa dan	V-
Kelurahan		Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang pa	artisipatif	Ya
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	-	15,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan dan dimuat dal	am RAPB-	20,00 %
Desa		20,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas sa Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyaral desa/kelurahan		3,00 %
Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes/kel		2 kegiatan
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)		Ada
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)		Ada
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas u dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi d desa/kelurahan		Ada
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang tidak direalisasikan dalam APB-Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi	APB-Desa,	7 . kegiatan
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang pelaksanaannya tidak sesi hasil Musrenbang	uai dengan	2 . kegiatan
2. Peranserta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan		
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Mu	srenbang	75,00 %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk p desa/kelurahan atau kabupaten/kota	oemerintah	25,00 %
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang sudal ketetapan dalam APB-Desa	h ada sesuai	15 kegiatan
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam AP		0 kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat N	/lusrenbang	2,00 %
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan		15,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan		15,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas sa Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat	aat	2,00 %
Penyelenggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangu sudah ada		Ada
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti kegiatan yang belum diseles pelaksana sebelumnya.	aikan oleh	Ada
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala Desa/Lurah		0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingkat desa/kelurahan		0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diselesaikan secara hu		0 kasus
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelur	ahan	1 Jenis
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan		5 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah Kabupaten/Kota		0 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi		0 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN		
Julian Register di desa dan Reidrahan yang didanar Ar Biv		15 kegiatan

Jumlah kelompok arisan	10 buah
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	0 orang
Ada tidaknya dana sehat	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengianan tanah Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/kuliah/kursus	Ada
	Aua
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas	Ada
sosial/prasarana dan sarana	T: 1. 1.
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengerjaan sawah dan kebun	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketentraman dan keamanan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa/Kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan/saluran air/irigasi	Ada
	Add
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan lainnya	Tidak
iligkungan alimya	
4. Adat Istiadat	
Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif
Adat istiadat dalam upacara kematian	Pernah Ada
<u>'</u>	
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Tidak
Adat istiadat dalam tanah pertanian	Tidak
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/pantai	Tidak
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Aktif
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit dan bencana alam	Tidak
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	Pernah Ada
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinanbagi keluarga tidak mampu/fakir miskin/terlantar	Tidak
Adat istiadat dalam peranggulangan kemiskinahbagi keluarga tidak mampuhakii miskin/terlantai	Huak
5. Sikap Dan Mental Masyarakat	
Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalanan	0 jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar	0 jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	0
Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	0
	1
Semakin berkembang praktek jalan pintas dalam mencari uang secara gampang walau tidak halal	0
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga	0 jenis
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan yang dipecat kena kasus pungutan liar, pemerasan dan	O keesse
sejenisnya.	0 kasus
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Diberhentikan dengan hormat karena kana kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
	O RUSUS
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dari yang ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	0
	1
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat desa/kelurahan	1
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas pelayanan kepada masyarakat	0
Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiatifi masyarakat sendiri	0
, , , , , ,	
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok	0
, , , , , ,	0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok	0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk	
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas	0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi	0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	0 0 1
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi	0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	0 0 1
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	0 0 1 0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain	0 0 1 0 0 0 0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya	0 0 1 0 0 0 0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada	0 0 1 0 0 0 0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan	0 0 1 0 0 0 0 1 1 1
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan	0 0 1 0 0 0 0 1 1 1
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	0 0 1 0 0 0 0 1 1 1 2
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan	0 0 1 0 0 0 0 1 1 1 2
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	0 0 1 0 0 0 0 1 1 1 2 0

Untitled Document

4/24, 5:24 AM Untitled Document	
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan	0
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan	2
Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	0
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi masyarakat	0
XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
1. LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	1 Jenis
2. PKK	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	4 Jenis
3. RUKUN WARGA	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	1 Jenis
4. RUKUN TETANGGA	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	1 Jenis
E MARANO TARUNA	A.1
5. KARANG TARUNA	Ada
Kepengurusan Buku Administrasi	Aktif/tidak Jenis
Jumlah kegiatan	5 Jenis
outrian Regidian	o ocinis
6. KELOMPOK TANI/NELAYAN	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	2 Jenis
7. BADAN USAHA MILIK DESA	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Buku Administrasi Jumlah kegiatan	Jenis 3 Jenis
Jumlah kegiatan	
Jumlah kegiatan 8. ORGANISASI KEAGAMAAN	3 Jenis Ada
Jumlah kegiatan 8. ORGANISASI KEAGAMAAN Kepengurusan	3 Jenis Ada Aktif/tidak
Jumlah kegiatan 8. ORGANISASI KEAGAMAAN Kepengurusan Buku Administrasi	3 Jenis Ada Aktif/tidak Jenis
Jumlah kegiatan 8. ORGANISASI KEAGAMAAN Kepengurusan	3 Jenis Ada Aktif/tidak
Jumlah kegiatan 8. ORGANISASI KEAGAMAAN Kepengurusan Buku Administrasi Jumlah kegiatan	3 Jenis Ada Aktif/tidak Jenis
Jumlah kegiatan 8. ORGANISASI KEAGAMAAN Kepengurusan Buku Administrasi Jumlah kegiatan Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	3 Jenis Ada Aktif/tidak Jenis
S. ORGANISASI KEAGAMAAN Kepengurusan Buku Administrasi Jumlah kegiatan Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan	3 Jenis Ada Aktif/tidak Jenis
Jumlah kegiatan 8. ORGANISASI KEAGAMAAN Kepengurusan Buku Administrasi Jumlah kegiatan Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	3 Jenis Ada Aktif/tidak Jenis
S. ORGANISASI KEAGAMAAN Kepengurusan Buku Administrasi Jumlah kegiatan Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan	3 Jenis Ada Aktif/tidak Jenis
8. ORGANISASI KEAGAMAAN Kepengurusan Buku Administrasi Jumlah kegiatan Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN	3 Jenis Ada Aktif/tidak Jenis
S. ORGANISASI KEAGAMAAN Kepengurusan Buku Administrasi Jumlah kegiatan Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan	3 Jenis Ada Aktif/tidak Jenis 5 Jenis
8. ORGANISASI KEAGAMAAN Kepengurusan Buku Administrasi Jumlah kegiatan Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	3 Jenis Ada Aktif/tidak Jenis
8. ORGANISASI KEAGAMAAN Kepengurusan Buku Administrasi Jumlah kegiatan Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini Sumber Anggaran	3 Jenis Ada Aktif/tidak Jenis 5 Jenis

Bantuan Pemerintah Provinsi	
	Rp 0,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 816.872.000,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 20.000.000,00
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 0,00
Alokasi Dana Desa	Rp 565.807.732,00
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp 0,00
	Rp 43.228.547,00
	Rp 1.247.154.223,00
	Rp 424.954.400,00
Samuri Bolanja / Paratan pogawai	110 424.004.400,00
B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah	
Penyampaian laporan keterangan pertanggungan jawab Kepala Desa kepada BPD	1
lumber information and income illumbation and and the plant to the pla	25 jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	1
	1
	4 jenis
disampaikan kepada kepala desa/lurah	i kasus
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah	0 kasus
C. Prasarana Dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
C. Prasarana dan Administrasi Pemerintanan desa/keluranan 1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
	Ada -
Gedung Kantor	Kesalahan Undefined index: T7075
Jumlah ruang kerja	4 Ruang
	Ada
	Ada
	Ada
Telepon	Tidak Ada
1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
	1 huah
	1 buah
,	10 buah
	190 buah
	5 buah
·	
Komputer	5 unit
Komputer	
Komputer Mesin fax	5 unit
Komputer Mesin fax	5 unit 0 unit
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa 1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	5 unit 0 unit 3 unit
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa 1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	5 unit 0 unit
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa 1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa	5 unit 0 unit 3 unit
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa 1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan Buku Data Inventaris	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi Ada dan Terisi Ada dan Terisi Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan Buku Data Inventaris Buku Data Aparat	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan Buku Data Inventaris Buku Data Aparat Buku Data Tanah Kas Desa	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan Buku Data Inventaris Buku Data Aparat Buku Data Tanah Kas Desa Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan Buku Data Inventaris Buku Data Aparat Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan Buku Data Inventaris Buku Data Aparat Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan Buku Data Inventaris Buku Data Aparat Buku Data Tanah Kas Desa Buku Administrasi Pajak dan Retribusi Buku Data Tanah	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan Buku Data Inventaris Buku Data Inventaris Buku Data Aparat Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Kas Desa Buku Administrasi Pajak dan Retribusi Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Pofil Desa dan Kelurahan	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan Buku Data Inventaris Buku Data Aparat Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Buku Laporan Pengaduan Masyarakat Buku Agenda Ekspedisi Buku Profil Desa dan Kelurahan Buku Data Induk Penduduk	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan Buku Data Inventaris Buku Data Aparat Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Buku Pofil Desa dan Kelurahan Buku Data Induk Penduduk Buku Data Induk Penduduk Buku Data Mutasi Penduduk	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan Buku Data Inventaris Buku Data Aparat Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Pata Tanah Buku Laporan Pengaduan Masyarakat Buku Profil Desa dan Kelurahan Buku Data Induk Penduduk Buku Data Mutasi Penduduk Buku Data Mutasi Penduduk Buku Pekapitulasi Penduduk Akhir Bulan	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan Buku Data Inventaris Buku Data Inventaris Buku Data Aparat Buku Data Tanah Kas Desa Buku Administrasi Pajak dan Retribusi Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Pota Tanah Buku Pota Tanah Buku Pota Bugaduan Masyarakat Buku Profil Desa dan Kelurahan Buku Data Induk Penduduk Buku Data Induk Penduduk Buku Data Mutasi Penduduk Buku Data Mutasi Penduduk Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Data Inventaris Buku Data Inventaris Buku Data Tanah Kas Desa Buku Administrasi Pajak dan Retribusi Buku Data Tanah Buku Porfil Desa dan Kelurahan Buku Data Induk Penduduk Buku Bata Mutasi Penduduk Akhir Bulan Buku Registrasi Pelayanan Penduduk Buku Data Penduduk Sementara	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi
Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Suku Data Peraturan Desa Suku Keputusan Kepala Desa/Lurah Suku Administrasi Kependudukan Suku Data Inventaris Suku Data Aparat Suku Data Tanah Kas Desa Suku Data Tanah Kas Desa Suku Data Tanah Suku Data Tanah Suku Data Tanah Suku Pota Tanah	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa I. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Data Peraturan Desa Buku Administrasi Kepala Desa/Lurah Buku Data Inventaris Buku Data Inventaris Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Pata Tanah Buku Pata Tanah Buku Pata Tanah Buku Agenda Ekspedisi Buku Profil Desa dan Kelurahan Buku Data Induk Penduduk Buku Data Induk Penduduk Buku Bata Induk Penduduk Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan Buku Registrasi Pelayanan Penduduk Buku Anggaran Penerimaan Buku Anggaran Penerimaan	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi Tidak Ada Ada Ada Terisi Tidak Ada Tidak Ada
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa 1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan Buku Data Inventaris Buku Data Inventaris Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Paporan Pengaduan Masyarakat Buku Pofil Desa dan Kelurahan Buku Data Induk Penduduk Buku Data Induk Penduduk Buku Data Mutasi Penduduk Buku Rekapituasi Pelayanan Penduduk Buku Registrasi Pelayanan Penduduk Buku Registrasi Pelayanan Penduduk Buku Anggaran Penerimaan Buku Anggaran Penerimaan Buku Anggaran Penerimaan Buku Anggaran Penerimaan	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi Tidak Ada
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa 1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Data Inventaris Buku Data Inventaris Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Masyarakat Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Pata Tanah Buku Raporan Pengaduan Masyarakat Buku Data Tanah Buku Raporan Pengaduan Masyarakat Buku Agenda Ekspedisi Buku Profil Desa dan Kelurahan Buku Potal Induk Penduduk Buku Pata Induk Penduduk Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan Buku Registrasi Pelayanan Penduduk Buku Anggaran Penerimaan Buku Anggaran Penerimaan Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan Buku Kas Umum	5 unit 0 unit 3 unit 3 unit Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi Tidak Ada Ada Ada Terisi Tidak Ada Tidak Ada
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa 1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan Buku Data Inventaris Buku Data Inventaris Buku Data Aparat Buku Data Tanah Kas Desa Buku Administrasi Pajak dan Retribusi Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Porfil Desa dan Kelurahan Buku Porfil Desa dan Kelurahan Buku Data Induk Penduduk Buku Data Mutasi Penduduk Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan Buku Registrasi Pelayanan Penduduk Buku Registrasi Pelayanan Penduduk Buku Anggaran Penerimaan Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan Buku Kas Pembantu Penerimaan	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi
Komputer Mesin fax Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa 1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan Buku Data Peraturan Desa Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah Buku Administrasi Kependudukan Buku Data Inventaris Buku Data Inventaris Buku Data Tanah Kas Desa Buku Administrasi Pajak dan Retribusi Buku Data Tanah Kas Desa Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Pata Inventaris Buku Pata Inventaris Buku Data Tanah Buku Data Tanah Buku Data Induk Penduduk Buku Agenda Ekspedisi Buku Profil Desa dan Kelurahan Buku Data Induk Penduduk Buku Data Induk Penduduk Buku Bata Mutasi Penduduk Buku Bata Mutasi Penduduk Akhir Bulan Buku Bata Penduduk Sementara Buku Data Penduduk Sementara Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin/Pembangunan	5 unit 0 unit 3 unit Ada dan Terisi Tidak Ada Ada dan Terisi Ada dan Terisi Ada dan Terisi

2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD	
Gedung Kantor	
Jumlah ruang kerja	Duana
	Ruang
Balai BPD	-
Listrik	
Air bersih	
Telepon	
O. A. Inventorio den Alektriko konton	
2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	buah
Jumlah meja	buah
Jumlah kursi	buah
Jumlah almari arsip	buah
Komputer	unit
Mesin fax	unit
2.B. Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi kegiatan BPD	
Buku Buku Administrasi Keanggotaan	
Buku kegiatan BPD	
Buku himpunan peraturan desa	
Buku Lainnya	
Buka Lemmya	
3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	
Alat tulis kantor	
Barang inventaris	Jenis
Buku administrasi	Jenis
	1
Jenis kegiatan	Jenis
Jumlah pengurus	Orang
Jumlah ruang kerja	Ruang
D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN	1
1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	Ada
	Aua
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan	Ada
kelurahan	
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada Ada
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan	Ada
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD	Ada Ada
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-	Ada Ada
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD	Ada Ada
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-	Ada Ada Ada
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing- masing	Ada Ada
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masingmasing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan	Ada Ada Ada
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	Ada Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	Ada Ada Ada 1 kegiatan
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang	Ada Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	Ada Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna,	Ada Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan	Ada Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing- Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing- masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing 2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing- Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing- masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing 2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing 2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali 0 kali
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing 2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan Pedoman bantuan keuangan dari provinsi Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali 0 kali
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing 2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan Pedoman bantuan keuangan dari provinsi Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali 0 kali
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing- masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing 2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan Pedoman bantuan keuangan dari provinsi ke desa/kelurahan Pedoman bantuan keuangan dari provinsi Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali 0 kali 1
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masingmasing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing 2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan Pedoman bantuan keuangan dari provinsi Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan kelurahan berskala provinsi	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali 0 kali 1 1 1 1 1 1 3 kegiatan
kelurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing- masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing 2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan Pedoman bantuan keuangan dari provinsi Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan Pedoman bantuan keuangan dari provinsi ka desa/kelurahan Pedoman pengaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan kelurahan berskala provinsi Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali 0 kali 1 1 1 1 1 3 kegiatan 3 jenis
Relurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing- masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing 2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan Pedoman palaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan Pedoman palaksanaan pemerintahan desa/kelurahan Pedoman palaksanaan pederintahan desa/kelurahan Pedoman pelaksanaan pederintahan desa/kelurahan Pedoman pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Jumlah kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali 0 kali 1 1 1 1 1 2 3 kegiatan 3 jenis 2 jenis
Redurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing- masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah begiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing 2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan Pedoman bantuan keuangan dari provinsi Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Jumlah kegiatan penangalangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali 0 kali 1 1 1 1 1 3 kegiatan 3 jenis
Relurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing 2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan Pedoman palaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan Pedoman bantuan keuangan dari provinsi Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan kelurahan berskala provinsi Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurah	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali 0 kali 1 1 1 1 1 2 3 kegiatan 3 jenis 2 jenis 0 jenis
Relurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing 2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan Pedoman bantuan keuangan dari provinsi Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan Pedoman bantuan keuangan dari provinsi Kegiatan pennaggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan Kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Kegiatan peningkatan pendapatan keluaraya yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali 0 kali 1 1 1 1 1 2 3 kegiatan 3 jenis 2 jenis
Relurahan Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing 2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan Pedoman palaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan Pedoman bantuan keuangan dari provinsi Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan kelurahan berskala provinsi Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurah	Ada Ada Ada 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 jenis 0 kali 0 kali 1 1 1 1 1 2 3 kegiatan 3 jenis 2 jenis 0 jenis

emberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan emerintahan dan lembaga kemasyarakatan . Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan elimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	0 jenis 0 jenis 0 jenis 0 jenis 0 jenis
emberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan emerintahan dan lembaga kemasyarakatan . Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan elimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa enetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa edoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa edoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada epala desa dan lurah.	0 jenis 0 jenis 0 jenis 0 jenis
emberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan emerintahan dan lembaga kemasyarakatan . Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan elimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa enetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa edoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa edoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada epala desa dan lurah.	0 jenis 0 jenis 0 jenis 0 jenis
elimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa enetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa edoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa edoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada epala desa dan lurah.	0 jenis
elimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa enetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa edoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa edoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada epala desa dan lurah.	0 jenis
enetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa edoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa edoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada epala desa dan lurah.	0 jenis
edoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa edoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada epala desa dan lurah.	
edoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada epala desa dan lurah.	0 ionic
epala desa dan lurah.	0 jenis
edoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta pengembangan lembaga kemasyarakatan	7 jenis
esa dan kelurahan	7 jenis
egiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan ewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	7 jenis
enetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	7 jenis
asilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	0 jenis
umlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala abupaten/kota	0 jenis
egiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
egiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten/kota untuk desa dan kelurahan	0 jenis
	0 jenis
acilitasi nanatanan nadoman dan etandar tanda jahatan, nakajan dinas dan atrihut hadi Kanala Desa Turah, Perandkat	0 jenis
egiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan ewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	0 jenis
	0 jenis
rogram dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/kelurahan berprestasi pascaperlombaan desa dan kelurahan	0 jenis
emberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan emerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	0 jenis
emberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kasus
lengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan saha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	0 kasus
. Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan	
umlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	7 kali
umlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	7 kali
asilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	3 kali
umlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	0 kali
asilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang- undangan	0 kali
	6 kali
umlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang, fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan umbaga kemasyarakatan	7 kali
umlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	7 kali
asilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa an kelurahan	5 kali
umlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan erta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan.	7 kali
	0 kali
umlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	7 kali
umlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	3 kali
umlah karjatan fasilitasi karjagang antar lambaga kampayarakatan dan lambaga kampayarakatan dangan arranjagai	5 kali
umlah kagiatan facilitasi hantuan taknis dan pandampingan kapada lambaga kamasyarakatan dan organisasi	5 kali
nggotanya	

KAB. BULUKUMBA, 31 Desember 2023 BONTO TANGNGA Kecamatan Bonto Tiro Kabupaten KAB. BULUKUMBA

H. ANDI MUH. ALI ROTE, S.Sos Kepala Desa

Tembusan : 1. Camat Bonto Tiro 2. Bupati KAB. BULUKUMBA 3. Arsip